

**PENGARUH KEGIATAN APERSEPSI TERHADAP
KESIAPANBELAJAR SISWA KELAS IV DALAM PEMBELAJARAN
TEMATIKDISDN101785 MABAR**

SKRIPSI

*Diajukan Guna Melengkapi Syarat-Syarat Mencapai Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar*

OLEH:

WINDI MELINIA AULIA
1702090009



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

**MEDAN
2022**



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Rabu, Tanggal 13 April 2022, pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama Lengkap : Windi Melinia Aulia
N.P.M : 1702090009
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Kegiatan Apersepsi terhadap Kesiapan Belajar Siswa Kelas IV dalam Pembelajaran Tematik di SDN 101785 Mabar

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : () Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

PANITIA PELAKSANA

Ketua

Dr. Hj. Svamsuyurnita, M.Pd.

Sekretaris

Dr. Hj. Dewi Kesama Nst, M.Hum.

ANGGOTA PENGUJI:

1. Melyani Sari Sitepu, S.Sos., M.Pd
2. Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd
3. Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd

1.

3.

2.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang diajukan oleh mahasiswa dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Windi Melinia Aulia

NPM : 1702090009

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Judul Skripsi : Pengaruh Kegiatan Apersepsi Terhadap Kesiapan Belajar Siswa Kelas IV

Dalam Pembelajaran Tematik di SD Negeri 101785 Mabar

Saya layak di sidangkan.

Medan, 06 April 2022

Disetujui Oleh :

Dosen Pembimbing

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd

Diketahui Oleh :



Dekan

Dra. Hj. Samsuurnita, M.Pd

Ketua Program Studi

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd

ABSTRAK

PENGARUH KEGIATAN APERSEPSI TERHADAP KESIAPAN BELAJAR SISWA KELAS IV DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK DISN101785 MABAR

Oleh:

WINDLMELINIA AULIA

Email : windymeliniaa@yahoo.com

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya pengaruh kegiatan apersepsi terhadap kesiapan belajar siswa kelas IV dalam pembelajaran tematik di SDN101785 Mabar. Penelitian ini adalah penelitian dengan pendekatan eksperimen adalah suatu penelitian yang berusaha mencari pengaruh variabel tertentu terhadap variabel yang lain dalam kondisi yang terkontrol ketat. Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Populasi dari penelitian ini adalah siswa kelas IV di SDN101785 Mabar sejumlah 53 siswa. Yang terdiri dari 26 orang siswa kelas kontrol (kelas IV-A) dan 27 orang siswa kelas eksperimen (kelas IV-B). Data yang diperoleh di olah dan di analisis dengan teknik uji independent sample t-test. Berdasarkan hasil perhitungan dengan uji independent sample t-test diperoleh nilai signifikansi (sig(2-tailed) adalah 0,000 karena $p < 0,05$ maka terdapat perbedaan yang signifikan antara kesiapan belajar kelas kontrol dan kelas eksperimen. Dapat dikatakan bahwa ada pengaruh kegiatan apersepsi terhadap kesiapan belajar siswa dalam pembelajaran tematik.

Kata Kunci : Kegiatan Apersepsi, Kesiapan Belajar

ABSTRACT

THE EFFECT OF APERCEPTION ACTIVITIES ON STUDENT READINESS FOR CLASS IV IN LEARNING THEMES AT SDN 101785 MABAR

By:

WINDI MELINIA AULIA

Email : windymeliniaa@yahoo.com

The purpose of this study was to determine the effect of apperception activities on the learning readiness of grade IV students in thematic learning at SDN 101785 Mabbar. This research is a research with an experimental approach is a study that seeks to find the effect of certain variables on other variables under tightly controlled conditions. In quantitative research, data analysis is an activity after data from all respondents or other data sources have been collected. The population of this study was the fourth grade students at SDN 101785 Mabbar with a total of 53 students. Which consisted of 26 students in the control class (class IV-A) and 27 students in the experimental class (class IV-B). The data obtained were processed and analyzed using the independent sample t-test technique. Based on the results of calculations using the independent sample t-test, the significance value (sig(2-tailed) is 0.000 because $p < 0.05$, there is a significant difference between the learning readiness of the control class and the experimental class. It can be said that there is an effect of apperception activities on student learning readiness in thematic learning

Keywords: Apperception Activities, Learning Readiness

KATA PENGANTAR



Puji syukur *alhamdulillah* diucapkan kehadiran Allah Swt, karena atas berkat rahmat dan karunia-Nya, yang telah memberikan kekuatan dan kemampuan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Pengaruh Kegiatan Apersepsi Terhadap Kesiapan Belajar Siswa Kelas IV Dalam Pembelajaran Tematik Di SDN 101785Mabar”. Selanjutnya shalawat beserta salam peneliti ucapkan kepada Nabi Muhammad Saw yang menjadi suri tauladan dalam setiap sikap dan tindakan seorang intelektual muslim.

Adapun tujuan dari penulisan skripsi ini adalah untuk mempelajari cara pembuatan skripsi pada Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dan salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan S-1 di program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Skripsi ini dapat diselesaikan berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu dalam kesempatan ini disampaikan penghargaan dan rasa terima kasih yang setulusnya kepada:

1. Bapak **Prof. Dr. Agussani, M.AP** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Ibu **Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd** selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
3. Ibu **Dr. Hj. Dewi Kusuma Nasution, M.Hum** dan bapak **Mandra Saragih, S.Pd., M.Hum** selaku wakil dekan I dan III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Ibu **Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd** dan bapak **Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd** selaku Ketua serta dosen pembimbing yang telah membimbing penulis untuk menyelesaikan skripsi inidan Sekretaris Program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak **Sutan Ranto Simatupang, S.Pd** selaku kepala sekolah SDN 101785Mabar, terimakasih atas kerjasamanya selamaproses penelitian.

6. Ibu **Rosnida, S.Pd** dan ibu **Risma Hutajulu, S.Pd** selaku wali kelas IV A dan IV B SDN 101785 Mabar.
7. Untuk keluarga penulis, ayahanda Mega Irwan, ibunda Rosnida, S.Pd, serta adik-adik terimakasih karena sudah mendukung dan memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Untuk teman-teman yang tersayang dan berjasa dalam masa perkuliahan penulis, yang selalu ada di kala sukadanduka, dan yang menyemangati mengerjakan skripsi ini, dan terima kasih sudah bersamasama berjuang sampai akhir ini.

Semoga bantuan, bimbingan dan petunjuk Bapak, Ibu dan rekan-rekan berikan menjadi amal shaleh dan mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah Swt. *Amin ya Robbal 'alamin.*

Penulisan skripsi ini masih banyak memiliki kekurangan, semoga bisa dimaklumi. Semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi Program Studi PGSD FKIP Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara khususnya dan semua pihak pada umumnya.

Medan, Maret 2022

Windi Melinia Aulia

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR GAMBAR	iv
DAFTAR TABEL.....	v
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II LANDASAN TEORI	9
A. Kerangka Teoritis	9
B. Kerangka Konsep	23
C. Hipotesis Penelitian.....	25
BAB III METODE PENELITIAN	26
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	26
B. Populasi dan Sampel	26
C. Variabel Penelitian	27
D. Definisi Operasional Variabel	27
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	28
F. Teknik Analisis Data.....	32
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	36
A. Hasil Penelitian	36
B. Pembahasan Penelitian	44
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	49
A. Kesimpulan	49
B. Saran.....	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR PUSTAKA	51
LAMPIRAN.....	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual.....	24
Gambar 4. 1 Hasil Instrumen Angket Kesiapan Belajar Kelas Kontrol (Kelas IV-A).....	41
Gambar 4. 2 Hasil Instrumen Angket Kesiapan Belajar Kelas Eksperimen (Kelas IV-B).....	42

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Kompetensi Dasar dan Indikator B.Indonesia	22
Tabel 2. 2 Kompetensi Dasar dan Indikator IPA	22
Tabel 2. 3 Kompetensi Dasar dan Indikator IPS	23
Tabel 3. 1 Skala Likert.....	29
Tabel 3. 2 Instrumen Angket Kesiapan Belajar	30
Tabel 3. 3 Instrumen Angket Validasi Isi	33
Tabel 4. 1 Hasil Validasi Angket	39
Tabel 4. 2 Kriteria Ketuntasan Minimal Kesiapan Belajar Kelas Kontrol	40
Tabel 4. 3 Kriteria Ketuntasan Minimal Kesiapan Belajar Kelas Eksperimen	42
Tabel 4. 5 Independent Sample T-Test.....	43

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hal yang paling mendasar bagi kelangsungan hidup manusia pada saat ini, dengan kata lain dapat dikatakan bahwa pentingnya pendidikan sebagai penopang bagi kehidupan manusia untuk dapat menyesuaikan diri dengan perkembangan zaman. Pendidikan dipandang sebagai salah satu aspek yang memiliki peranan pokok dalam membentuk generasi masa depan. Pendidikan juga merupakan salah satu wahana untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia.

Belajar merupakan keharusan yang dilakukan setiap orang yang berpengaruh pada tingkah laku, cara berpikir, dan pandangan seseorang dalam menyelesaikan masalah. Dengan belajar diharapkan seseorang akan bertambah pengetahuannya dan semakin mampu menghadapi segala tantangan kehidupan. Faktor belajar dapat berdampak dan berpengaruh terhadap kesiapan belajar siswa. Siswa yang belum siap belajar cenderung tidak siap dalam mengikuti kegiatan pembelajaran tematik di kelas. Kesiapan belajar sangat penting dimiliki oleh setiap siswa, dikarenakan dengan memiliki kesiapan belajar yang matang maka siswa akan memperoleh kemudahan untuk memahami materi pembelajaran tematik dan membuat siswa lebih aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran serta siswa dapat berkonsentrasi penuh dalam proses pembelajaran.

Menurut Slameto (2013:113), kesiapan adalah "keseluruhan kondisi seseorang

yang membuatnya siap untuk memberi respons/jawaban di dalam cara

tertentu terhadap suatu situasi". Penyesuaian kondisi pada suatu saat akan berpengaruh pada atau kecenderungan untuk memberi respons.

Kesiapan belajar merupakan suatu kondisi yang ada pada diri seseorang dalam hal ini siswa yang telah dipersiapkan terlebih dahulu untuk mengikuti kegiatan pembelajaran dimana kondisi ini dapat dilatih dan dikembangkan serta nantinya diharapkan siswa dapat memberi respon dan bereaksi. Dengan kata lain, ketika seseorang telah memiliki kesiapan belajar dalam dirinya maka siswa tersebut sudah siap untuk merespon dan memberikan reaksi ketika kegiatan belajar berlangsung.

Kesiapan belajar yang baik, yaitu siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan aktif dan mudah menyerap pelajaran yang disampaikan guru ketika

dalam proses pembelajaran tematik berlangsung. Kegiatan belajar akan berlangsung dengan baik apabila kondisi-kondisi yang diperlukan dalam belajar telah siap. Maka belajar tanpa kesiapan fisik, mental maupun perlengkapan belajar akan mengalami kesulitan. Misalnya, seseorang yang akan mengikuti proses belajar di kelas harus memiliki kesehatan yang baik, memiliki motivasi untuk belajar, serta sarana belajar seperti perlengkapan belajar.

Pembelajaran tidak pernah luput dari dampak negatif yang bisa muncul sewaktu-waktu dan menjadi penghambat tercapainya tujuan pembelajaran. Dampak negatif tersebut salah satunya yaitu munculnya kejenuhan pada diri siswa pada saat pembelajaran tematik berlangsung. Selain itu, kejenuhan belajar juga dapat menyebabkan berkurangnya efektivitas pembelajaran tematik. Kenyataannya sebagian besar siswa masih kurang untuk mengatasi masalah tersebut.

Faktanya permasalahan yang terjadi di SDN 101785 Mabar, berdasarkan wawancara dengan guru kelas IV-

Byaitu Ibu Risma Hutajulu, S.Pd yang menyebutkan bahwa dalam hal kesiapan belajar peserta didik khususnya pada kesiapan belajar fisik dikatakan kurang baik, karena ada sebagian peserta didik yang sering mengantuk sehingga peserta didik enggan untuk belajar dan tidak bersemangat pada saat pembelajaran tematik.

Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara dengan seorang guru kelas IV- Ayaitu Ibu Rosnida, S.Pd mengatakan bahwa kegiatan apersepsi jarang diterapkan di sekolah terkadang seminggu sekali menggunakan kegiatan apersepsi. Misalnya seperti langsung memberikan tugas latihan ataupun catatan oleh karena itu masih banyak siswa yang mengalami kejenuhan pada saat pembelajaran tematik khususnya di kelas IV SDN 101785 Mabar. Hal tersebut dapat dilihat dari adanya siswa-siswa yang enggan belajar dan tidak semangat dalam menerima pelajaran di kelas, siswa yang belum aktif dalam mengerjakan soal latihan yang diberikan.

Berbagai upaya yang dilakukan guru agar siswanya siap dan fokus ketika menerima materi pembelajaran yang akan diberikan. Oleh karena itu dilakukan upaya untuk mengatasi permasalahan tersebut dengan menggunakan kegiatan apersepsi dalam proses pembelajaran tematik. Pemberian apersepsi sebelum proses pembelajaran tematik berlangsung sangat besar manfaatnya bagi kesiapan belajar siswa. Apersepsi dapat membantu siswa agar lebih mudah dalam menyerap materi pembelajaran tematik yang akan disampaikan. Kegiatan apersepsi bertujuan untuk memotivasi siswa pada saat pembelajaran tematik dengan memusatkan perhatian, dan mengetahui apa yang telah dikuasai siswa yang

berkaitan dengan bahan yang akan dipelajari. Menciptakan kondisi awal pembelajaran berupaya untuk menciptakan semangat dan kesiapan belajar melalui bimbingan guru kepada siswa. Menciptakan suasana pembelajaran demokratis dalam belajar, melalui cara dan teknik yang digunakan guru dalam mendorong siswa untuk berkreasi dalam belajar dan mengembangkan keunggulan yang dimiliki.

Penelitian yang menggunakan apersepsi pernah dilakukan oleh (Wahyu, 2017) untuk mengetahui Pengaruh Apersepsi *Fun Story* Terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Matematika Pada Siswa Kelas IV SD Negeri Tegalmiring Purworejo. Penelitian ini berhasil menunjukkan bahwa pemberian apersepsi berpengaruh positif terhadap kesiapan belajar siswa dan nilai siswa. Penelitian di atas dapat membuktikan bahwa pemberian apersepsi mengubah kesiapan belajar siswa dan nilai siswa.

Berdasarkan uraian di atas, penulis melihat bahwa pemberian apersepsi merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kesiapan belajar siswa

dikelas IV SD N101785 Mabar. Oleh karena itu peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang **“Pengaruh Kegiatan Apersepsi Terhadap Kesiapan Belajar Siswa Kelas IV Dalam Pembelajaran Tematik Di SD N101785 Mabar”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah berikut ini:

1. Kesiapan belajar peserta didik khususnya pada kesiapan belajar fisik dikatakan kurang baik, karena ada sebagian peserta didik yang sering mengantuk sehingga peserta didik enggan untuk belajar
2. Kejenuhan belajar siswa dapat menyebabkan berkurangnya efektivitas pembelajaran tematik.
3. Kegiatan apersepsi jarang diterapkan di sekolah terkadang seminggu sekali menggunakan kegiatan apersepsi.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan uraian dari identifikasi masalah, maka penulisan membatasi masalah ini hanya pada: “Pengaruh Kegiatan Apersepsi Terhadap Kesiapan Belajar Siswa Kelas IV Dalam Pembelajaran Tematik Di SDN 101785 Mabar”

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kesiapan belajar siswa kelas IV di kelas kontrol dalam pembelajaran tematik SDN 101785 Mabar ?
2. Bagaimana kesiapan belajar siswa kelas IV di kelas eksperimen dalam pembelajaran tematik SDN 101785 Mabar ?

3. Bagaimana pengaruh kegiatan persepsi terhadap kesiapan belajar siswa kelas IV dalam pembelajaran tematik di SDN 101785 Mabar?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui adanya kesiapan belajar siswa kelas IV di kelas kontrol dalam pembelajaran tematik SDN 101785 Mabar.
2. Untuk mengetahui adanya kesiapan belajar siswa kelas IV di kelas eksperimen dalam pembelajaran tematik SDN 101785 Mabar.
3. Untuk mengetahui adanya pengaruh kegiatan persepsi terhadap kesiapan belajar siswa kelas IV dalam pembelajaran tematik di SDN 101785 Mabar

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian pengembangan ditinjau dari segi teoritis dan praktis adalah :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan upaya untuk mengembangkan dan meningkatkan proses pembelajaran bagi dunia pendidikan.

Penelitian ini juga dapat digunakan sebagai rujukan dan acuan sebagai bahan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Mengembangkan pola pikir dan memberikan pengalaman bagi peneliti untuk menjadi pendidik dalam mengimplementasikan kegiatan apersepsi ketika mengajar di sekolah.

b. Bagi Guru

Penelitian ini dapat menjadi pedoman dan peningkatan kualitas mengajar dan menyempurnakan proses pembelajaran dengan kondisi belajar di rumah serta gambaran tindak lanjut terhadap kesiapan guru tentang hal tersebut

c. Bagi Siswa

Dari hasil penelitian ini diharapkan dengan adanya pengaruh kegiatan apersepsi dapat meningkatkan minat belajar siswa.

d. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan evaluasi sertamenjadi gambaran bagi lembaga mengenai kegiatan apersepsi terhadapkesiapanbelajarsiswakelasIVdalampembelajaranematikdiSDN 101785 Mabar.

BAB II

LANDASANTEORITIS

A. Kerangka Teoritis

1. Kegiatan Apersepsi

a. Pengertian Apersepsi

Menurut Nasution dalam (Ningsih, 2013: 18), apersepsi berasal dari bahasa Inggris, yaitu *apperception* yang berarti “mentafsirkan buah pikiran, jadi menyatukan dan mengasimilasi suatu pengamatan berdasarkan pengalaman yang telah dimiliki dan dengan memahami dan dapat menafsirkannya”. Dalam setiap proses awal kegiatan pembelajaran, apersepsi memiliki peran yang penting untuk menciptakan kondisi siap belajar baik secara fisik maupun mental.

Menurut Pakungwati (2018:11-17) apersepsi dilakukan dalam memulai pembelajaran baru, dengan teknis yaitu guru mengaitkan terlebih dahulu materi pembelajaran yang akan disampaikan dengan materi pembelajaran yang telah dikuasai oleh siswa sebagai pengetahuan awal dari pembelajaran. Hal tersebut dikarenakan pembelajaran tidak dapat dipisahkan dengan pengetahuan awal siswa dan materi yang akan disampaikan. Kegiatan apersepsi dilakukan untuk menumbuhkan motivasi dan perhatian terhadap hal-hal yang akan dipelajari. Tidak hanya dilakukan di awal proses pembelajaran, namun sebaiknya apersepsi dilakukan di setiap kegiatan inti agar dapat terus menumbuhkan motivasi siswa.

Menurut Rohani, (2014:27) apersepsi adalah suatu penafsiran buah pikiran, yaitu menyatukan dan mengasimilasi suatu pengamatan dan pengala

manyangtelahdimiliki. Apersepsiseringdisebut“batuloncatan”,maksudnya,sebelumpengajarandimulaiuntukmenyajikanbahan pelajaran baru, guru diharapkan dapat menghubungkan lebih dahulubahanpelajaran(pengajaran)sebelumnya/kemariyangmenurutgurutelah dikuasai pesertadidik.

Berdasarkan uraian menurut para ahli diatas dapat disimpulkan bahwaapersepsimerupakankegiatanuntukmengaitkanmateribarudenganmateri sebelumnya supaya siswa dapat lebih mmudah memahami materiyang sedang diajarkan, dan untuk mengetahui sejauhmana peserta didikmenguasai pelajaranlamasehinggapatdenganmudahmenyerappelajaranbaru.

b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Apersepsi

Persepsi siswa yang baik dan selalu berfikir positif tentang pembelajaran yang ada di sekolah dapat mempengaruhi motivasi siswa dalam melakukan pembelajaran tersebut. Menurut David Krech & Richard (dalam Jalaludin Rahmat, 2012:55) menyebutkan apersepsi dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain:

- 1) Faktor fungsional atau faktor personal adalah faktor yang berasal dari kebutuhan, pengalaman masa lalu dan hal-hal lain yang termasuk apa yang kita sebut sebagai faktor-faktor personal. Faktor fungsional yang menentukan persepsi adalah objek-objek yang memenuhi tujuan individu yang melakukan apersepsi.
- 2) Faktor struktural adalah faktor-faktor yang berasal semata-mata dari sifat stimulus fisik terhadap efek-efek syaraf yang ditimbulkan pada sistem syaraf individu. Faktor-faktor struktural yang menentukan persepsi menurut teori Gestalt bila kita ingin memahami suatu peristiwa tidak dapat meneliti faktor-faktor yang terpisah tetapi memandangny dalam keseluruhan. Faktor yang mempengaruhi persepsi siswa dapat berasal dari pengalaman pada masalah serta peristiwa-peristiwa yang sudah terjadi.

Menurut Walgito (2010:54-55) faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi seseorang yaitu sebagai berikut:

- 1) Faktor internal, yaitu faktor yang berhubungan dengan kemampuan diri sendiri yang berasal dari hubungan dengan segmental, kecerdasan (pengetahuan), dan kejasmanian.

2) Faktoreksternal,yaitustimulusdansifat-

sifat yang menonjol pada lingkungan yang melatarbelakangi objek yang merupakan suatu kebulatan atau kesatuan yang sulit dipisahkan, antara lain: sosial dan lingkungan.

Menurut Walgito (2010:101) adanya persepsi membutuhkan beberapa syarat yang harus dipenuhi yaitu sebagai berikut:

- 1) Adanya obyek yang dipersepsi Obyek yang ada di lingkungan dapat menimbulkan stimulus yang mengenai alat indera seseorang. Stimulus dapat datang dari dua faktor yaitu dari dalam diri individu yang langsung mengenai syaraf penerima yang bekerja sebagai reseptor dan dari luar individu yang mempersepsi.
- 2) Alat indera atau reseptor Alat indera merupakan alat untuk menerima stimulus, oleh karena itu harus terdapat syaraf sensorik sebagai alat untuk meneruskan yang diterima dari alat indera ke pusat susunan syaraf yaitu otak sebagai pusat kesadaran, sehingga akan terbentuk persepsi.
- 3) Perhatian Untuk menciptakan sebuah persepsi diperlukan adanya sebuah perhatian, karena perhatian merupakan langkah yang paling utama untuk menciptakan persepsi. Perhatian adalah pemusatan suatu konsentrasi dari seluruh aktivitas individu ke pada suatu obyek yang ada.

Berdasarkan dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi adalah faktor yang berasal dari dalam diri individu dan faktor dari luar individu. Faktor tersebut didapat dari beberapa peristiwa yang pernah terjadi

padamasalaluataudarisuatuperistiwayangdiamatipada sebuah obyek.

c. Kelebihan dan Kelemahan Kegiatan Apersepsi

Kelebihan apersepsi yaitu untuk membentuk pemahaman. Salah satu contoh yakni, jika guru akan mengajarkan materi pelajaran yang baru perlu dihubungkan dengan hal-hal yang telah dikuasai siswa atau mengaitkannya dengan pengalaman siswa terdahulu serta sesuai dengan kebutuhan untuk mempermudah pemahaman. Kelebihan yang lainnya yaitu mencoba menarik siswa ke dunia yang guru ciptakan. Perlu dipahami bahwa tidak semua siswa mengerti terhadap apa yang akan kita ajarkan. Tidak semua juga yang menyadari bahwa pemahaman akan pelajaran lama bisa kembali bermanfaat di pelajaran yang akan dipelajari. Pembelajaran terkadang merupakan suatu kesatuan yang terangkai antara satu materi dengan materi lainnya dan dengan melakukan apersepsi maka akan menyadarkan siswa bahwa materi yang akan dipelajari memiliki relevansi dengan materi yang telah dipelajari. Selain itu kegiatan apersepsi juga dapat menciptakan kondisi belajar yang menyenangkan. Dalam menciptakan kondisi belajar yang menyenangkan tentunya setiap guru mempunyai trik dan teknik tersendiri. Dengan bertujuan yang sama yakni, bagaimana materi pelajaran bisa disampaikan dan siswa dapat menyerap dengan mudah, berbekas dan bisa mengaplikasikannya, atau paling tidak siswa cepat mengerti dengan baik. Semua itu bisa dilihat ketika pelaksanaan evaluasi.

Kelemahan dalam kegiatan apersepsi menurut penulis hampir sama sekali tidak ditemukan. Karena yang menjadi kelemahan itu kurangnya

kontrol guru terhadap peserta didik selama proses pembelajaran. Maka dari itu diperlukan kegiatan apersepsi untuk mengontrol kesiapan belajar dalam proses pembelajaran tematik.

d. Indikator Apersepsi

Menurut (Laily, 2018:24) indikator apersepsi diantaranya adalah:

- 1) Pembukaan pembelajaran, yaitu kegiatan yang dilakukan untuk menyiapkan siswa yang langsung berkaitan dengan materi yang akan dibahas. Pembukaan pembelajaran juga dilaksanakan untuk membangkitkan motivasi dan perhatian siswa dalam mengikuti pembelajaran.
- 2) Menafsirkan buah pikiran, yaitu menyatupadukan dan mengasimilasi sesuai tupe ngamatan dan pengalamanyang telah dimiliki.
- 3) Menyajikan bahan pelajaran sebelumnya, yaitu sebelum pengajaran dimulai untuk menyajikan bahan pelajaran baru, guru diharapkan dapat menghubungkan lebih dahulu bahan pelajaran (pengajaran) sebelumnya/kemari yang menurut guru telah dikuasai peserta didik.
- 4) Memberikan kemudahan bagi siswa dalam proses pembelajaran tematik, yaitu suatu kegiatan yang dapat memberikana dasar awal siswa untuk mempelajari materi yang akan disampaikan guru, dengan demikian hal tersebut dapat memberikan kemudahan bagi siswa dalam proses pembelajaran.
- 5) Mengalami peningkatan wawasan, yaitu pemahaman ataupun wawasan dalam apersepsi dilakukan untuk menjajaki

pengetahuan peserta didik, memotivasi peserta didik dengan menyajikan materi yang menarik dan mendorong siswa untuk mengetahui beberapa hal baru.

2. Kesiapan Belajar Siswa

a. Pengertian Kesiapan Belajar Siswa

Menurut Slameto (2010:113) kesiapan adalah keseluruhan kondisi individu yang dapat memberikan respon atau jawaban dengan cara tertentu terhadap situasi tertentu. Kesiapan merupakan suatu keadaan siap untuk memberikan respon atau jawaban akan sesuatu dengan cara tertentu untuk menjawab atau merespon tergantung dengan apa yang sedang dihadapi.

Menurut Hamalik (2010: 41) kesiapan adalah keadaan kapasitas yang ada pada diri siswa dalam hubungan dengan tujuan pengajaran tertentu. Menurut Dalyono (2012:52), kesiapan adalah kemampuan yang cukup baik fisik, mental dan perlengkapan belajar. Kesiapan fisik berarti tenaga yang cukup dan kesehatan yang baik, sementara kesiapan mental berarti memiliki minat dan motivasi yang cukup untuk melakukan suatu kegiatan, dan perlengkapan belajar adalah alat-alat yang digunakan demi menunjang suatu proses pembelajaran.

Dari pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa kesiapan adalah suatu keadaan dimana individu dapat menerima sesuatu dalam keadaan tertentu dan dapat mencari jalan keluar dari apa yang sedang dihadapi.

b. Faktor Kesiapan Siswa

Ada beberapa faktor yang harus dipersiapkan siswa dalam pembelajaran matematika, diantaranya ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kesiapan

belajar siswa. Di bawah ini di kemukakan faktor-faktor kesiapan belajar dari beberapa pendapat, yaitu sebagai berikut:

Menurut (Soemanto:2012) faktor yang membentuk *readiness*, meliputi:

- 1) Perlengkapan dan pertumbuhan fisiologi; ini menyangkut pertumbuhan terhadap kelengkapan pribadi seperti tubuh pada umumnya, alat-alat indera, dan kapasitas intelektual.
- 2) Motivasi, yang menyangkut kebutuhan, minat serta tujuan-tujuan individu untuk mempertahankan serta mengembangkannya.

Selain faktor di atas, menurut Darsono (dalam Effendi:2017) faktor belajar meliputi :

- 1) Kondisi fisik yang tidak kondusif. Misalnya sakit, pasti akan mempengaruhi faktor-faktor lain yang dibutuhkan untuk belajar.
- 2) Kondisi psikologis yang kurang baik. Misalnya gelisah, tertekan dan lain sebagainya merupakan kondisi awal yang tidak menguntungkan bagi kelancaran belajar.

Kondisi siswa yang siap menerima pelajaran dari guru juga akan membawa dampak yang positif bagi siswa. Kesiapan belajar akan mendorong siswa untuk belajar memahami apa yang diajarkan oleh guru guna merespon pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh guru serta memberikan gambaran tentang keterkaitan antara materi yang telah dan akan diajarkan.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa faktor kesiapan belajar yaitu terdiri dari kondisi fisik siswa yang tidak kondusif dan

nkondisipsikologissiswayangkurangbaik.Kondisifisikdankondisipsikologis yangtidakkondusiftentunyaakanmempengaruhitingkatmemahaman atau konsentrasi belajar siswa pada pembelajaran tematik.Tetapijikasudahsiapatausedia,baikitupadakondisifisikataupunpsikologisnyamakapesertadidikakanlebihmudahuntukmelakukanaktivitas dengan penuh kesadaranguna memperoleh hasil yang berupapengetahuan, pemahaman, keterampilan, kebiasaan, nilai dan sikap dengancaramengamati,meniru,latihan,menyelidiki,sertamemperolehpengetahuan baru.

c. IndikatorKesiapanBelajar

Belajaryang baikdiperlukanbeberapa syaratataupunindikatoryang harus dipenuhi. Menurut (Laily, 2018:27)pemenuhan syarat-syaratitubanyaktergantunganorangtuadanguru,tetapiadalahmenjadi tugas murid atauanak untuk mengenalnya, sehingga ia pun dapatmemelihara dan membina unsur-unsur yang termasuk kedalam indikatoryaitu :

- 1) Senang, adalah suatu kesiapan belajar siswa yang menyenangkan. Jikahalinisudahterjadimaka motivasibelajarsiswa otomatismeningkat.
- 2) Datang tepat waktu, yaitu suatu sikap kesiapan belajar siswa yangberkaitan dengan waktu. Dengan cara sederhana datang tepat waktu makaakanterbiasauntukberperilakudisiplindansiapuntukmengikutipembelajaran tematik.
- 3) Jauh dari gangguan (kelelahan atau mengantuk), yaitu suatu

kondisifisik peserta didik yang kurang baik. Maka dari kita hendak ke sekolah, peserta didik harus menjaga kesehatan fisik agar tidak kelelahan yang menyebabkan mengantuk pada saat pembelajaran tematik.

- 4) Percaya terhadap diri sendiri, adalah suatu sikap yang meyakini diri bisa apabila berusaha sungguh-sungguh. Jadi setelah memiliki kondisi belajar yg baik, peserta didik harus belajar dengan penuh percaya diri agar dapat memahami materi pembelajaran tematik.
- 5) Berani bertanya, yaitu suatu keadaan belajar setiap peserta didik yang ditunjukkan dengan adanya kemampuan untuk maju mencoba dan rasa percaya dan mampu untuk mengatasi rasa takut ketika meminta keterangan.
- 6) Berani menyanggah pendapat, yaitu suatu keadaan belajar yang menunjukkan sikap keingintahuan yang besar sehingga berani untuk menyanggah pendapat.
- 7) Membaca buku lain, merupakan suatu kegiatan yang menunjukkan sudah memiliki kesiapan belajar yang baik. Dikarenakan peserta didik mampu mencari ataupun membaca buku lain ataupun sumber belajar lainnya untuk menambah wawasan ilmu pengetahuannya.
- 8) Selalu belajar dikelas, yaitu suatu keadaan yang menunjukkan sudah memiliki kesiapan belajar sehingga peserta didik senantiasa mau belajar dikelas dengan baik.
- 9) Mampu mengingat materi yang sudah dipelajari, yaitu suatu keadaan

yang telah menunjukkan seorang peserta didik memiliki kesiapan belajar yang baik. Tidak hanya mau belajar tetapi peserta didik juga mampu mengingat materi yang sudah dipelajarinya.

3. Pembelajaran Tematik

a. Pengertian Pembelajaran Tematik

Pembelajaran merupakan proses interaksi antara pendidik dengan peserta didik dan sumber belajar di lingkungan belajar. Pembelajaran juga berarti bantuan yang diberikan oleh pendidik agar terjadi proses transfer ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan diri seorang peserta didik. Proses pembelajaran dialami setiap orang sepanjang hayat serta dapat diperoleh dimanapun dan kapanpun. Pengertian lain pembelajaran yaitu suatu usaha membuat siswa belajar, sehingga situasi tersebut dinamakan sebagai peristiwa belajar untuk terjadinya sebuah perubahan tingkah laku (Sunhaji, 2014:32). Perubahan tersebut terjadi karena adanya interaksi antara siswa dengan seluruh perangkat pendidikan lainnya. Senada dengan pengertian pembelajaran di atas menurut Hanafy S.M (2014:66) pembelajaran merupakan usaha yang dilakukan untuk memfasilitasi terjadinya proses belajar pada anak didik. Pembelajaran yang dapat menumbuhkan serta mendorong peserta didik haruslah dilakukan dengan cara interaktif, menyenangkan, memotivasi, kreatif, dan sesuai dengan kemampuan peserta didik (Nurdiyansyah & Amalia, 2015:2). Pembelajaran terdiri dari konsep mengajar dan konsep belajar, kedua konsep tersebut disebut sebagai sebuah sistem. Sistem tersebut merupakan sistem belajar yang mempunyai beberapa komponen diantaranya peserta didik, materi,

tujuan, dan media pembelajaran (Darmawan, 2012:7).

Konsep pembelajaran menurut Undang-Undang No.20 tahun 2003 tentang system pendidikan Nasional pasal 1 ayat 20 dinyatakan bahwa pembelajaran merupakan arti dari sebuah interaksi antara peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pada proses pembelajaran peran seorang guru sebagai pembimbing dapat diketahui dari seberapa banyaknya peserta didik mengalami masalah (Pane & Dasopang, 2017:337). Sedangkan pengertian pembelajaran menurut Dimiyat dan Mudiono (dalam Syaiful Sagala, 2011:62) merupakan kegiatan pendidikan secara terprogram dalam desain instruksional, untuk membuat peserta didik terlibat aktif dalam belajar, yang menekankan pada penyediaan sumber belajar. Pembelajaran mengandung makna setiap kegiatan yang dirancang untuk membuat seseorang mempelajari suatu kemampuan dan nilai yang baru.

Pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang dirancang berdasarkan tema-tema tertentu, dalam pengertian lain pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada peserta didik. Tema adalah pokok pikiran atau gagasan pokok yang menjadi pokok pembicaraan. Dan dalam pembahasannya tema itu ditinjau dari berbagai mata pelajaran. Sebagai contoh, tema "Air" dapat ditinjau dari mata pelajaran fisika, biologi, kimia, dan matematika. Lebih luas lagi, tema itu dapat ditinjau dari bidang

studilain, seperti IPS, bahasa, dan seni. Pembelajaran tematik menyediakan keluasa dan kedalaman implementasi kurikulum, menawarkan kesempatan yang sangat baik kepada siswa untuk memunculkan dinamika dalam pendidikan. Unity yang tematik adalah epitome dari seluruh bahasa pembelajaran yang memfasilitasi siswa untuk secara produktif menjawab pertanyaan yang dimunculkan sendiri dan memuaskan rasa ingin tahu dengan penghayatan secara alamiah tentang dunia di sekitar mereka.

Pembelajaran tematik yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu Tema 4 Berbagai Jenis Pekerjaan Subtema 1 Jenis-jenis pekerjaan Pembelajaran 1. Pembelajaran ini lebih menekankan pada keterlibatan peserta didik dalam proses belajar secara aktif dalam proses pembelajaran, peserta didik dapat memperoleh pengalaman langsung dan terlatih untuk dapat menemukan sendiri berbagai pengetahuan yang dipelajarinya.

Pembelajaran tematik pada dasarnya adalah model pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada peserta didik, dianggap lebih menarik dan bermakna bagi peserta didik karena model pembelajaran ini menyajikan tema-tema pembelajaran yang lebih aktual dan kontekstual dalam kehidupan sehari-hari.

Maka dapat disimpulkan dari beberapa pendapat di atas bahwa pembelajaran tematik merupakan pembelajaran terpadu dengan menggabungkan beberapa materi pembelajaran menjadi satu tema yang dilakukan pendidik dengan cara interaktif untuk membuat siswa belajar dan dapat memberikan pengalaman yang bermakna bagi siswa.

b. Faktor Pendukung Pembelajaran Tematik

Faktor yang menjadi pendukung dalam proses pelaksanaan pembelajaran tematik adalah RPP yang digunakan sebagai pedoman dalam mengajar, buku paket baik untuk guru maupun peserta didik, serta beberapa sarana dan prasarana yang tersedia di sekolah juga ikut mendukung terlaksananya proses belajar mengajar. Hal ini juga sesuai dengan yang dikatakan oleh kepala sekolah melalui hasil wawancara bahwa, faktor pendukung dalam pelaksanaan pembelajaran tematik, ialah komponen-komponen kurikulum, RPP, buku paket pembelajaran, serta kesiapan guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar. Besarnya pengaruh faktor pendukung pelaksanaan pembelajaran tematik sangat menentukan terlaksananya pembelajaran di kelas, hal ini berdasarkan wawancara dengan guru yang mengatakan bahwa, pengaruh faktor pendukung dalam pelaksanaan pembelajaran tematik sangat besar pengaruhnya, karena dalam setiap pelaksanaan proses belajar mengajar RPP dan buku guru sangat dibutuhkan sebagai pedoman dalam mengajar.

c. Pembelajaran Tematik Dalam Penelitian

Pembelajaran tematik yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah pembelajaran tematik di kelas IV semester I pada Tema 4 Berbagai Jenis Pekerjaan Subtema 1 Jenis-jenis pekerjaan Pembelajaran 1. Adapun Kompetensi Dasar dan Indikator B. Indonesia dapat dilihat pada tabel

2.1 dibawah ini :

Tabel 2. 1 Kompetensi Dasar dan Indikator B.Indonesia

No.	Kompetensi Dasar	Indikator
3.5	Membangun pendapat pribadi tentang isi buku sastra (cerita)	3.5.1 Menilai tokoh yang ada dalam isi buku sastra
4.5	Mengkomunikasikan secara lisan dan tulisan pendapat pribadi tentang isi buku sastra (cerita)	4.5.1 Mendeskripsikan tokoh melalui gambar dan tulisan.

Adapun Kompetensi Dasar dan Indikator IPA dapat dilihat pada tabel 2.2 dibawah ini :

Tabel 2. 2 Kompetensi Dasar dan Indikator IPA

No.	Kompetensi Dasar	Indikator
3.8	Memahami pentingnya upaya keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam	3.8.1 Mengidentifikasi pentingnya keseimbangan alam dan kelestarian sumber daya alam.
4.8	Melakukan kegiatan upaya keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam	4.8.1 Memberikan contoh kegiatan menjaga kelestarian sumber daya alam.

Adapun Kompetensi Dasar dan Indikator IPS dapat dilihat pada tabel 2.3

dibawahini :

Tabel 2. 3 Kompetensi Dasar dan Indikator IPS

No.	Kompetensi Dasar	Indikator
3.3	Mengidentifikasi kegiatan ekonomidalammeningkatkankehidupan masyarakat di bidang pekerjaan, sosial, budaya di lingkungannya.	3.3.1 Membandingkan jenis pekerjaan sesuai tempat hidup penduduk.
4.3	Melakukan kegiatan upaya pelestarian sumber daya alam bersama orang-orang di lingkungannya.	4.3.1Melaporkan jenis pekerjaan berdasarkan tempat hidup pendidik dalam bentuk tulisan

B. Kerangka Konsep

Kesiapanbelajaryaitukeselruhansemuakondisiindividu yangmembuatny a siap untuk memberikan respon atau jawaban dengan cara tertentudan kondisi tertentu. Kondisi tertentu yang dimaksud ialah kondisi fisik danpsikisnyasehinggauntukmencapaikegiatan yangmaksimaldiperlukankondisi fisikdanpsikisyangmenunjangkesiapanindividu dalamprosespembelajaran tematik. Kegiatan pembukaan atau yang biasa disebut dengankegiatan apersepsi adalah upaya untuk menciptakan kondisi siap belajar baiksecarafisik,mental,emosional,danbahkansosialisiswa.Dengantelahmemiliki kesiapan yang baik sejak awal, maka akan menjadi modal dasar yangsangatberhargabagisiswauntukmengikutikegiatanpembelajaran tematik.

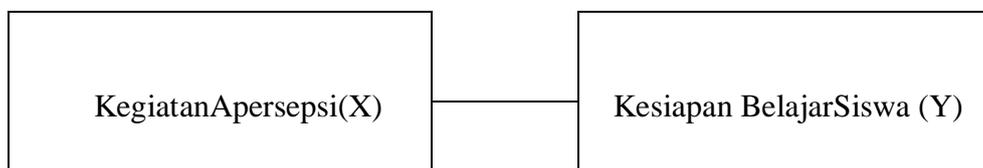
Kegiatanapersepsimemilikikaitanyangeratdidalamprosespembelajaran.

Apersepsi harus dilakukan oleh guru ketika akan mengajarkan materi. Dengan adanya apersepsi maka dapat memberikan dasar awal siswa untuk menyampaikan materi yang baru, dengan demikian maka apersepsi dapat memberikan kemudahan siswa dalam memahami materi ajar.

Oleh karena itu sebelum memulai kegiatan pembelajaran guru hendaknya terlebih dahulu berusaha untuk menghubungkan materi pelajaran terdahulu yang telah dikuasai oleh siswa atau dari pengalaman dengan materi pelajaran yang akan disampaikan sehingga dapat menumbuhkan sikap antusias serta rasa ingin tahunya siswa untuk mengikuti setiap proses kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan uraian yang dikemukakan di atas, maka dihasilkan kerangka konsep sebagai berikut:

Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual



Variabel X: Kegiatan Apersepsi

Variabel Y: Kesiapan Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Tematik

Maka dapat diajukan kerangka konsep penelitian sebagai berikut:
 “Jika Kegiatan Apersepsi dalam pembelajaran tematik dapat berjalan dengan baik maka Kesiapan Belajar siswa akan semakin baik”.

C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru berdasarkan teori yang relevan, belum berdasarkan fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.

Berdasarkan rumusan masalah dan analisis teori yang telah penulis sampaikan di atas, maka hipotesis awal adalah sebagai berikut:

1. Ha: Adanya pengaruh kegiatan persepsi terhadap kesiapan belajar siswa kelas IV dalam pembelajaran tematik di SDN 101785 Mabar.

Ho: Tidak adanya pengaruh kegiatan persepsi terhadap kesiapan belajar siswa kelas IV dalam pembelajaran tematik di SDN 101785 Mabar.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di SDN 101785 Mabar Jl. Mangan VIII Mabar Hilir Kec. Medan Deli, Kota Medan, Sumatera Utara.

2. Waktu Penelitian

Adapun penyusunan skripsi penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober 2021 sampai dengan bulan April 2022.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2012:80) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subyek atau obyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dari penelitian ini adalah siswa kelas IV di SDN 101785 Mabar sejumlah 53 siswa. Yang terdiri dari 26 orang siswa kelas IV-A dan 27 orang siswa kelas IV-B.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu (Sugiyono, 2012:81). Pengambilan sampel dilakukan secara *simpler*

andomsampling yaitu artinya pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 53 orang, yaitu siswa kelas IV- A berjumlah 26 orang sebagai kelas kontrol dan siswa kelas IV-B berjumlah 27 orang sebagai kelas eksperimen.

C. Variabel Penelitian

Secara teoritis variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang, atau obyek, yang mempunyai “variasi” antara satu orang dengan orang lain atau satu obyek dengan obyek yang lain. Hatch dan Farhady (dalam Sugiyono, 2016:60). Variabel juga dapat merupakan atribut dari bidang keilmuan atau kegiatan tertentu.

- a. Variabel bebas (*Independent variable*) merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab timbulnya variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Kegiatan Apersepsi yang dinyatakan X.
- b. Variabel terikat (*Dependent variable*) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Kesiapan Belajar Dalam Pembelajaran Tematik yang dinyatakan dalam Y.

D. Definisi Operasional Variabel

Untuk menghindari kesalahan penafsiran mengenai variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini, maka peneliti membatasi pengertian dari variabel

el-variabel tersebut.

1. Kegiatan Apersepsi

Apersepsi merupakan kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru untuk menghubungkan pengetahuan lama dengan pengetahuan yang baru, atau menghubungkan pengalaman siswa dengan materi yang akan diajarkan melalui cerita yang menyenangkan. Indikator apersepsi diantaranya adalah pembukaan pembelajaran, menafsirkan buah pikiran, menyajikan bahan pelajaran sebelumnya, memberikan kemudahan bagi siswa dalam proses pembelajaran matematika, mengalami peningkatan wawasan.

2. Kesiapan Belajar Siswa

Kesiapan belajar merupakan salah satu kondisi yang harus dimiliki siswa. Kesiapan belajar perlu diperhatikan dalam proses belajar, karena proses belajar yang disertai dengan adanya kesiapan akan memudahkan siswa untuk menerima dan memahami materi yang disampaikan oleh guru. Indikator dalam kesiapan belajar yaitu senang, datang tepat waktu, jauh dari gangguan, percaya terhadap diri sendiri, bisa menyesuaikan diri, berani bertanya, berani menyanggah pendapat, membaca buku lain, selalu belajar di kelas, mampu mengingat materi yang sudah dipelajari.

E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan cara yang digunakan peneliti untuk memperoleh data atau keterangan yang diperlukan dalam penelitian. Pengukuran hanya dapat dilakukan dengan menggunakan alat ukur yang disebut instrumen. Instrumen

merupakan alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan informasi kuantitatif tentang variasi karakteristik variabel secara obyektif. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Angket (*questioner*)

Angket (*questioner*) merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk diberikan respons sesuai dengan permintaan pengguna. Angket pada penelitian ini berbentuk skala likert. Berdasarkan pendapat Sugiyono (2010:93) skala likert dapat digunakan untuk mengungkapkan sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang fenomena sosial. Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebuah patokan dalam menyusun sebuah pertanyaan yang diikuti oleh kolom-kolom yang menunjukkan tingkatan berjenjang: sangat setuju (SS), setuju (S), Cukup Setuju (CS), tidak setuju (TS), sangat tidak setuju (STS). Sebuah item skor untuk setiap pilihan item positif yaitu SS=5, S=4, CS=3, TS=2 dan STS=1. Berikut ini adalah kriteria penilaian yang digunakan pada skala likert menurut Sugiyono (2017:94):

Tabel 3. 1 Skala Likert

Alternatif Jawaban	Skor
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Cukup Setuju	3
Tidak Setuju	2

Sangat Tidak Setuju	1
---------------------	---

Adapun instrumen angket kesiapan belajar sebagai berikut:

Tabel 3. 2 Instrumen Angket Kesiapan Belajar

Indikator	Pernyataan	Nomor Butir Angket	Hasil
1. Senang	1) Siswa senang dalam mengikuti semua peraturan yang dibuat oleh guru. 2) Siswa datang ke sekolah dengan riang gembira. 3) Siswa suka mempelajari yang berkaitan dengan berbagai jenis pekerjaan. 4) Siswa senang memakai baju seragam sekolah yang rapih.	1,2,3,4	4
2. Datang Tepat Waktu	5) Siswa selalu datang ke sekolah tepat waktu dan tidak terlambat. 6) Siswa mengikuti pembelajaran tepat waktu.	5,6	2
3. Jauh dari gangguan (kelelahan atau mengantuk)	7) Siswa merasa terlalu lelah dan mengantuk untuk mengikuti pembelajaran tematik. 8) Siswa cenderung melamun saat pembelajaran tematik berlangsung karena kelelahan 9) Siswa merasa pusing sehingga dalam saat pembelajaran tematik berlangsung siswa	7,8,9	3

	tidak focus dan bersemangat		
4.Percaya terhadap diri sendiri	10) Siswa percaya diri untuk datang ke sekolah dan siap untuk mengikuti pembelajaran tematik. 11) Siswa menunjukkan rasa percaya dirinya ketika bisa menjawab pertanyaan diberikan oleh gurunya saat pembelajaran berlangsung.	10,11	2
5.Bisa menyesuaikan diri	12) Siswa mampu menyesuaikan diri berkomunikasi dengan baik antar satu dan yang lainnya. 13) Siswa mampu menyesuaikan diri dengan baik dalam kondisi apapun.	12,13	2
6.Berani Bertanya	14) Siswa berani mengajukan pertanyaan terhadap pembelajaran tematik yang diberikan oleh guru.	14	1
7.Berani menyanggah pendapat	15) Siswa berani menyanggah pendapat tentang Berbagai Pekerjaan yang telah dijelaskan oleh guru.	15	1
8.Membaca buku lain	16) Siswa membaca buku lain selain buku lain selain buku yang diperlukan saat pembelajaran tematik.	16	1

9. Selalu belajar diluar kelas	17)Siswa suka belajar di taman sekolah 18)Siswa cenderung belajar di lingkungan luar kelasnya.	17,18	2
10.Mampu mengingat materi yang sudah dipelajari	19)Siswa dapat memahami materi pembelajaran yang sudah dipelajari. 19)Siswa mampu mengingat kembali materi pembelajaran tema 4 Berbagai Jenis Pekerjaan Subtema 1 Jenis-jenis Pekerjaan.	19,20	2
Total		20	

(Sumber: Dimodifikasi dari Hamdiah, 2018)

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini menggunakan metode pendekatan eksperimen. Penelitian dengan pendekatan eksperimen adalah suatu penelitian yang berusaha mencari pengaruh variabel tertentu terhadap variabel yang lain dalam kondisi yang terkontrol ketat. Metode ini dilakukan kepada siswa dengan cara memberikan (pembelajaran) yang dilakukan dengan pemberian apersepsi untuk mengetahui kesiapan belajar siswa dalam pembelajaran tematik. Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipot

esis yang telah diajukan.

Karena data penelitian adalah data kuantitatif, maka teknik analisis data menggunakan statistik. Adapun analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Validator Ahli

Validator ahli ini dilakukan peneliti untuk memvalidasi angket kesiapan belajar dan angket kegiatan apersepsi. Validator ahli dilakukan untuk mengetahui dan mengevaluasi secara sistematis instrumen yang dikembangkan peneliti sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan peneliti. Validator ahli ini dilakukan oleh satu dosen untuk angket kesiapan belajar. Hasilnya berupa masukan dan saran yang dapat digunakan peneliti sebagai dasar untuk melakukan analisis dan revisi terhadap angket yang telah dikembangkan.

Adapun instrumen angket validasi isi oleh dosen validator sebagai berikut:

Tabel 3. 3 Instrumen Angket Validasi Isi

No.	Indikator Penilaian	Jumlah Butir	Skor Yang Diperoleh	Skor Yang Diharapkan
1.	Kejelasan	3	13	15
2.	Ketepatan Isi	2	10	10
3.	Relevansi	2	10	10
4.	Kevalidan Isi	2	10	10
5	Tidak adabias	1	5	5
Jumlah		10	48	50

(Sumber: Dimodifikasi dari Hamdiyah, 2018)

Berdasarkan tabel 3.3 di atas mengenai instrumen angket validasi isi dapat

diketahui bahwa pada indikator kejelasan dengan jumlah butir 3 memperoleh skor 13 dengan skor maksimal 15, indikator ketepatan isi dengan jumlah butir 2 memperoleh skor 10 dengan skor maksimal 10, indikator relevansi dengan jumlah butir 2 memperoleh skor 10 dengan skor maksimal 10, indikator kevalidan isi dengan jumlah butir 2 memperoleh skor 10 dengan skor maksimal 10, indikator tidak ada bias dengan jumlah butir 1 memperoleh skor 5 dengan skor maksimal 5

1. Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk mengetahui kebenaran dari dugaan sementara. Hipotesis pada dasarnya diartikan sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian (Sugiyono, 2017:159).

Uji

hipotesis juga untuk membandingkan antar variabel x dan variabel y dengan menggunakan uji-

t Independent Sample T Test dengan menggunakan bantuan *SPSS versi 2.1 for windows*.

a. Independent Sample T-Test

Independent sampel t-test adalah uji komparatif atau uji beda untuk mengetahui adakah perbedaan mean atau rata-rata yang bermakna antara dua kelompok bebas yang berskala interval atau rasio. Dua kelompok bebas yang dimaksud disini adalah dua kelompok yang tidak berpasangan, artinya sumber data berasal dari dua subjek yang berbeda. Pemrosesan data menggunakan SPSS (Statistical Packed for the Social Science). Menurut Sugiono (2015) Independent Samples T-

Test dapat pula ditulis dengan rumus :

$$t = \frac{Xa - Xb}{sp \sqrt{(1) + (1)}}$$

Dimana Sp :

$$Sp^n = \frac{(na - 1)Sa^2 - (nb - 1)Sb^2}{na = nb - 2}$$

Keterangan :

Xa : rata-rata kelompok a

Xb : rata-rata kelompok b

Sp : standar deviasi gabungan

Sa: standar deviasi kelompok a

Sb : standar deviasi kelompok b

Na : banyaknya sampel di kelompok a

Nb : banyaknya sampel di kelompok b DF : na = nb - 2

Konsep Dasar Uji Independent Sampel T-Test

- Uji independent sampel t-test digunakan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan rata-rata dua sampel yang tidak berpasangan.
- Syarat uji statistik parametrik: Normal dan Homogen

Dasar Pengambilan Keputusan

1. Jika nilai sig.(2-tailed) $p < 0.05$ maka terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil kesiapan belajar pada Kelas A dan Kelas B.
2. Jika nilai sig.(2-tailed) $p > 0.05$ maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil kesiapan belajar pada Kelas A dan Kelas B.

Adapun dalam penelitian ini penghitungan uji *Independent Sample T-Test* dilakukan dengan SPSS 2.1 for windows dengan cara sebagai berikut :

1. Buka lembar kerja SPSS, lalu klik *variable view* pada bagian ini isi properti variabel penelitian dengan data yang akan dibuat. Pada kolom *value labels* isi nama datanya.
2. Setelah itu, klik data view untuk menginput data yang ada di excel,

variabel angket siswa untuk kelas A dan B, masukkan kode kelas A(1) dan B(2).

3. Selanjutnya klik menu *Analyze*, kemudian klik *CompareMeans* lalu klik *Independent Sample T-Test*.
4. Maka muncul kotak dialog *Independent Sample T-Test* masukkan pada kolom *test variables* masukkan data angket kesiapan belajar siswa dan *grouping variable* masukkan kode kelas.
5. Klik *define groups*, pada kolom kita menulis nama group kelasnya.
6. Klik OK, maka akan muncul output SPSS berjudul *group statistic*, dan output *Independent Sample T-Test*, dari data yang terlihat maka akan bisa ditafsirkan data signifikan probabilitas hipotesis yang di terima atau di tolak.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Identitas Sekolah

Nama Sekolah : SD Negeri 101785 Mabar

Alamat :Jalan Mangan 8 Pasar 3 Mabar
Kec.Labuhan Deli, Kab. Deli Serdang Prov.
Sumatera Utara

Nomor Pokok Sekolah Nasional : 10214786

Nama Kepala Sekolah : Sutan Ranto Simatupang, S.Pd

b. Visi dan Misi SDN 101785 Mabar

Visi yaitu menjadi Sekolah Dasar yang terpercaya dalam mendidik dan membimbing peserta didik untuk memiliki karakter yang baik dan cerdas menuju Tahun 2025.

Misi :

1. Memberikan dasar-dasar keimanan dan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa serta Pancasila dan UUD 1945
2. Melaksanakan pembelajaran secara efektif dan efisien sehingga dapat mengembangkan potensi secara optimal.
3. Melaksanakan pendidikan karakter melalui pembiasaan.
4. Memberikan wadah kreasi, bakat, minat dan kemampuan siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler dan kelompok belajar.

Tujuan sekolah :

1. Memberikan bekal kemampuan dasar baca, tulis, hitung, pengetahuan, sikap dan keterampilan untuk mengikuti jenjang pendidikan selanjutnya.
2. Untuk membiasakan peserta didik hidup sehat.
3. Menciptakan lingkungan bersih dan sehat.

c. Sarana dan Prasarana

SD Negeri 101785 Mabur mempunyai 12 ruang kelas yang terbagi yang terbagi atas 6 ruangan untuk masing-masing kelas I, II, III, IV, V, dan VI. Dilengkapi dengan 1 perpustakaan, 1 ruang UKS, 1 ruang guru, 1 ruang kepala sekolah, 1 ruang gudang, 1 mushola dan WC. Serta halaman tengah dimanfaatkan sebagai upacara merangkap lapangan olahraga.

2. Deskripsi Hasil Penelitian

Deskripsi data berfungsi untuk menggambarkan data yang telah dikumpulkan dari sumber data di lapangan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kegiatan apersepsi terhadap kesiapan belajar siswa kelas IV SDN 101785 Mabur. Untuk pengumpulan data variabel kesiapan belajar dan kegiatan apersepsi maka diambil sampel yang menggunakan 2 kelas yaitu kelas IV-B berjumlah 27 siswa sebagai kelas eksperimen merupakan kelas yang mendapat perlakuan pembelajaran dengan menggunakan kegiatan apersepsi sebelum pembelajaran tematik dan kelas IV-A berjumlah 26 siswa sebagai kelas kontrol dikenai perlakuan dengan cara diberi pembelajaran menggunakan tanpa kegiatan apersepsi sebelum

pembelajaran tematik.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen angket yang dimana masing-masing kelas diberi 20 butir pernyataan pada angket. Instrumen yang akan diberikan sebagai tes telah dilakukan uji coba terlebih dahulu.

Data yang diperoleh selanjutnya dihitung distribusi data dan independent sampel t-test. Data tersebut kemudian dianalisis peneliti guna menjawab permasalahan penelitian. Penyajian data menggunakan grafik batang dan tabel dengan tujuan agar data mudah untuk dipahami serta memperjelas makna dari data tersebut.

a. Hasil Validasi Instrumen Angket Kesiapan Belajar

Instrumen validasi angket merupakan penilaian terhadap angket yang akan di uji cobakan ke siswa. Validator dalam validasi ini adalah Ibu Karina Wanda, S.Pd., M.Pd., dosen di Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Validasi dilakukan untuk mendapatkan informasi, kritik, dan saran agar instrumen angket yang dikembangkan oleh peneliti menjadi instrumen yang berkualitas dan layak digunakan.

Validasi yang dilakukan oleh Ibu Karina Wanda, S.Pd., M.Pd. yang pada hari Senin, 22 Februari 2022. Untuk hasil instrumen validasi angket dengan validator dapat dilihat pada lampiran 15.

Adapun hasil penilaian validasi instrumen angket dapat dilihat pada tabel 4.1 di bawah ini:

Tabel 4. 1 Hasil Validasi Angket

Validator	Total Skor	Persentase	Kriteria	Tingkat Kelayakan
Karina Wanda, S.Pd., M.Pd	48	96%	Baik	Layak, dan perlu di revisi

Total skor yang diperoleh dari penilaian yang dilakukan bersama validator adalah 48 dengan persentase kelayakan 96%. Adapun untuk perhitungan persentase kelayakan adalah sebagai berikut:

$$\text{Rumus} \quad : P = \frac{\text{Jumlah skor keseluruhan}}{\text{jumlah item}}$$

$$\begin{aligned} \text{Jika} \quad & : P = \frac{48}{10} \\ & = 4.8 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan rata-rata nilai validasi instrumen angket memperoleh skor 4.8 dengan kategori layak dan perlu di revisi. Adapun saran dan komentar validator yaitu judul dan kejelasan petunjuk pengisian angket tidak boleh ganda angket/kuosioner. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran 16.

Setelah di revisi, judul angket ataupun petunjuk pengisian angket sudah jelas dan tidak lagi ganda, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran 16.

3. Hasil Angket Penelitian

Hasil instrumen angket dilakukan dengan menggunakan uji coba skala besar yang mengarah kepada seluruh sampel yang berjumlah 53 siswa, yaitu IV-A berjumlah 26 orang sebagai kelas kontrol dan siswa kelas IV-B berjumlah 26 orang sebagai kelas eksperimen. Setelah angket dinyatakan siap diujikan oleh dosen validator, maka selanjutnya angket tersebut diujikan ke

52 siswa, sehingga diperoleh data hasil uji coba angket kesiapan belajar dapat dilihat pada lampiran 14. Hal ini dilakukan guna mengetahui peningkatan kesiapan belajar setelah menggunakan kegiatan apersepsi. Uji tersebut dilakukan pada hari senin, 28 Februari 2022 melalui pengisian angket respon siswa yang sudah dibagikan secara langsung kepada siswa dengan menerapkan skala *likert* yang terdiri dari 5 kategori pilihan jawaban yaitu sangatsetuju (SS), setuju (S), Cukup Setuju (CS), tidak setuju (TS), sangat tidaksetuju (STS). Sebuah item skor untuk setiap pilihan item positif yaitu SS=5, S=4, KS=3, TS=2 dan STS=1.

a. Hasil Instrumen Angket Kesiapan Belajar Kelas Kontrol

Data hasil instrumen angket pada kelas kontrol ini diperoleh nilai tertinggi sebesar 86 dan nilai terendah 71 dengan rata-rata sebesar 79,73 serta nilai tengahnya (median) yaitu 80. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.2 ketuntasan minimal kesiapan belajar di kelas kontrol sebagai berikut :

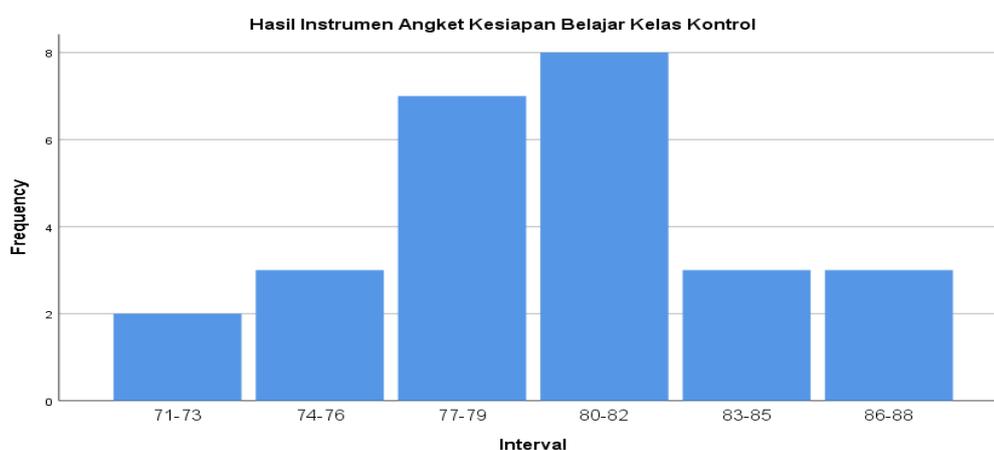
Tabel 4. 2 Kriteria Ketuntasan Minimal Kesiapan Belajar Kelas Kontrol

No	Nilai	Frekuensi	Persentase (%)
1.	71-73	2	7,7
2.	74-76	3	11,6
3.	77-79	7	26,9
4.	80-82	8	30,8
5.	83-85	3	11,5
6	86-88	3	11,5
Total		26	100,0
Rata-Rata			79,73
Nilai Tertinggi			86
Nilai Terendah			71

Berdasarkan tabel 4.2 diatas mengenai kesiapan belajar di kelas kontrol dapat diketahui bahwa 2 siswa (7,7%) dengan interval nilai 71-73, 3 siswa

(11,5%) dengan interval nilai 74-76, 7 siswa (26,9%) dengan interval 77-79 , 8 siswa (30,8%) dengan interval nilai 80-82, 3 siswa (11,5%) dengan interval nilai 83-85, dan 3 siswa (11,5%) dengan interval nilai 86-88. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada diagram hasil instrumen angket kesiapan belajar di kelas kontrol 4.4 sebagai berikut:

**Gambar 4. 1 Hasil Instrumen Angket Kesiapan Belajar Kelas Kontrol
(Kelas IV-A)**



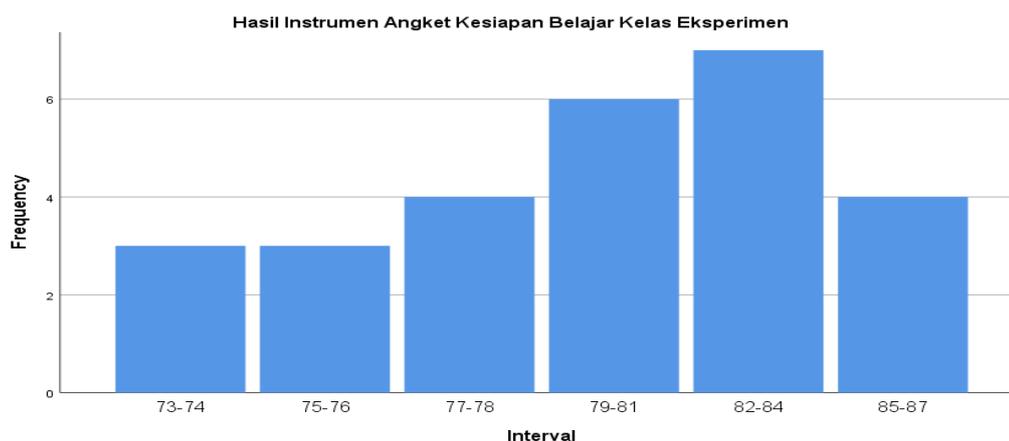
b. Hasil Instrumen Angket Kesiapan Belajar Kelas Eksperimen

Data hasil instrumen angket pada kelas eksperimen ini diperoleh nilai tertinggi sebesar 87 dan nilai terendah 73 dengan rata-rata sebesar 80,04 serta nilai tengahnya (median) yaitu 81. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.3 ketuntasan minimal kesiapan belajar kelas kontrol sebagai berikut :

Tabel 4. 3 Kriteria Ketuntasan Minimal Kesiapan Belajar Kelas Eksperimen

	Nilai	Frekuensi	Persentase (%)
1.	73-74	3	11,1
2.	75-76	3	11,1
3.	77-78	4	14,8
4.	79-81	6	22,2
5.	82-84	7	25,9
6.	85-87	4	14,8
Total		27	100,0
Rata-Rata			80,04
Nilai Tertinggi			87
Nilai Terendah			73

Berdasarkan tabel 4.3 mengenai kesiapan belajar di kelas eksperimen dapat diketahui bahwa 3 siswa (11,1%) dengan interval nilai 73-74, 3 siswa (11,1%) dengan interval 75-76, 4 siswa (14,8%) dengan interval 79-81 , 6 siswa (22,2%) dengan interval nilai 82-84 dan 4 siswa (14,8%) dengan interval nilai 85-87. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada diagram distribusi frekuensi kelas eksperimen 4.5 sebagai berikut:

Gambar 4. 2 Hasil Instrumen Angket Kesiapan Belajar Kelas Eksperimen (Kelas IV-B)

3. Hasil Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan statistic parametrik karena data kelas kontrol (kelas IV-A) dan kelas eksperimen (kelas IV-B) berdistribusi normal dan homogen. Pengujian hipotesis dapat dilihat dari perbedaan gain skor peserta didik kedua kelas dianalisis dengan menggunakan *independent sample t-test*. Berikut adalah hasil Uji T (*independent sample t-test*) pada data peningkatan hasil belajar yang disajikan pada tabel 4.4 sebagai berikut:

Tabel 4. 4 Independent Sample T-Test

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Kesiapan Belajar	Equal variances assumed	5,789	0,020	-11,819	50	0,000	-30,385	2,571	-35,548	-25,221
	Equal variances not assumed			-11,819	38,891	0,000	-30,385	2,571	-35,585	-25,184

Berdasarkan hasil perhitungan dengan uji t diperoleh nilai signifikansi (sig(2-tailed) adalah 0,000 karena $p < 0,05$ maka terdapat perbedaan yang signifikan antara kesiapan belajar kelas kontrol dan kelas eksperimen. Dapat dikatakan bahwa ada pengaruh kegiatan apersepsi terhadap kesiapan belajar siswa dalam pembelajaran tematik.

B. Pembahasan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan rata-rata kesiapan belajar antara siswa yang memperoleh pembelajaran tematik menggunakan kegiatan apersepsi dan tanpa menggunakan kegiatan apersepsi..

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, didapatkan bahwa kesiapan belajar di kelas kontrol diperoleh nilai tertinggi sebesar 86 dan nilai terendah 71 dengan rata-rata sebesar 79,73 serta nilai tengahnya (median) yaitu 81. Sedangkan kesiapan belajar di kelas eksperimen diperoleh nilai tertinggi sebesar 87 dan nilai terendah 73 dengan rata-rata sebesar 80,04 serta nilai tengahnya (median) yaitu 81. Maka dapat disimpulkan bahwa rata-rata hasil kesiapan belajar siswa pada kelas eksperimen mengalami peningkatan yang lebih baik daripada kelas kontrol.

Hasil analisis dengan uji indenpenden sample *t-test* diperoleh nilai signifikansi (sig(2-tailed) adalah 0,000 karena $p < 0,05$ maka terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil kesiapan belajar kelas kontrol dan kelas eksperimen. Dapat dikatakan bahwa ada pengaruh kegiatan apersepsi terhadap kesiapan belajar siswa dalam pembelajaran tematik.

Berdasarkan paparan penilaian yang sudah dijelaskan, menunjukkan bahwa ada pengaruh kegiatan apersepsi terhadap kesiapan belajar dalam pembelajaran tematik yang signifikan. Hal ini diperkuat dengan Penelitian yang menggunakan apersepsi pernah dilakukan oleh (Wahyu,2017) untuk mengetahui Pengaruh Apersepsi *Fun Story* Terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Matematika Pada Siswa Kelas IV SD Negeri Tegalmir ing Purworejo. Penelitian ini berhasil menunjukkan bahwa pemberian apersepsi ber

pengaruh positif terhadap kesiapan belajar siswa dan nilai siswa. Selain penelitian tersebut, terdapat juga penelitian oleh (Laily, 2018) untuk mengetahui Pengaruh Pemberian Apersepsi Terhadap Kesiapan Belajar Mata Pelajaran PAI Siswa Kelas X SMAN 1 Jenangan. Penelitian berhasil menunjukkan bahwa keberhasilan pembelajaran dan ketercapaian tujuan akhir belajar akan sangat dipengaruhi oleh kegiatan pemberian apersepsi di awal pembelajaran. Tidak hanya itu, penelitian oleh (Jito, 2014) untuk mengetahui Pengaruh Apersepsi Visual Dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Matapelajaran Teori Proses Pembubutan Dasar di SMK N 2 Pengasih Kulon Progo. Penelitian ini juga berhasil membawa pengaruh yang signifikan terhadap pemberian apersepsi, dengan kegiatan apersepsi siswa bisa memberikan pengaruh baik untuk membangkitkan motivasi dan perhatian siswa agar siswa lebih efektif sehingga lebih mudah mengikuti dan memahami materi pada pembelajaran tematik.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan hasil perhitungan uji independent sample t-test yaitu :

1. Kesiapan belajar siswa kelas IV di kelas kontrol dalam pembelajaran tematik SDN 101785 Mabar mencapai rata-rata 79,73, dengan nilai angket tertinggi 86 dan yang terendah 71.
2. Kesiapan belajar siswa kelas IV di kelas eksperimen dalam pembelajaran tematik SDN 101785 Mabar mencapai rata-rata 80,04, dengan nilai angket tertinggi 87 dan yang terendah 73.
3. Adanya pengaruh kegiatan apersepsi terhadap kesiapan belajar siswa kelas IV di SDN. 101785 Mabar. Hal ini dibuktikan dengan hasil signifikansi (sig(2-tailed) adalah 0,000 karena $p < 0,05$ maka terdapat perbedaan yang signifikan antara kesiapan belajar kelas kontrol dan kelas eksperimen.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah agar lebih mengoptimalkan kesiapan belajar siswa agar dalam pembelajaran tematik berlangsung siswa dapat mencapai target yang belajar yang diinginkan..
2. Bagi Guru agar melaksanakan pembelajaran sebaiknya terlebih dahulu membangkitkan kesiapan belajarnya dengan melakukan kegiatan

apersepsi di awal pembelajaran agar siswa dapat menyerap pelajaran dengan baik.

3. Bagi siswa agar selalu memaksimalkan diri dalam mengikuti pembelajaran dengan menumbuhkan kesiapan belajar dalam mengikuti pembelajaran tematik sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan maksimal sesuai yang diharapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adib Rifai Setiawan & Arij Zulfi Mufassaroh. 2020. *LKS Untuk PJJ Berdasarkan Literasi Sainifik 2019 (COVID-19)*.
- Amalia, Y, dkk. 2015. Penerapan Modul Eleching Activies Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Matematika dan Confidence Siswa SMA. *Jurnal Didakti Matematika*. 2(2).
- Bilfaqih, Y. Qomarudin, M.M. 2015. *Esensi Penyusunan Materi Daring Untuk Pendidikan dan Pelatihan*. Yogyakarta: Deepublik
- Dalyono. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Rineka Cipta.
- Darmawan, Deni. 2012. *Teknologi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Effendi. 2017. Hubungan Readiness (Kesiapan) Belajar Siswa Dengan Hasil Belajar Fisika Siswa Kelas X Smk Muhammadiyah 03 Sukaraja. *Jurnal Pendidikan Fisika Universitas Muhammadiyah Metro*, 5(1).
- Hamalik, Oemar. 2010. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Hanafy, S.M. 2014. Konsep Belajar dan Pembelajaran. *Jurnal Lentera Pendidikan*. 17(1).
- Jayul, A dan Irwanto, E. 2020. Model Pembelajaran Daring Sebagai Alternatif Proses Kegiatan Belajar Pendidikan Jasmani di Tengah Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Kesehatan Rekreasi*, 6(1).
- Kuntarto, E. 2017. Keefektifan Model Pembelajaran Daring Dalam Perkuliahan Bahasa Indonesia Di Perguruan Tinggi. *Journal Indonesia Language Education and Literature*, 3(1).
- Ningsih. 2013. Perbedaan Pengaruh Pemberian Apersepsi Terhadap Kesiapan Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS Kelas VII A. Skripsi FKIP Untan: Pontianak.
- Nurchayyo, Jito. 2014. Apersepsi Visual Dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata pelajaran Teori Proses Pembubutan Dasar Di Smk N 2 Pengasih Kulon Progo. Skripsi FT UNY: Yogyakarta
- Pane & Daspong. 2017. Belajar dan Pembelajaran. *Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, 3(2).
- Pakungwati, I.F., Ellianawati dan Fianti. (2018). "Dampak Penguatan Apersepsi dan Pemberian Tugas terhadap Penguasaan Konsep Siswa". *Unnes Physics Education Journal*, 7(3), 11-17. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/unej>
- Rakhmat, Jalaluddin. 2012. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Sahid Raharjo. 2019. Panduan Lengkap Cara Melakukan Uji Wilcoxon dengan SPSS. <https://www.spssindonesia.com/2017/04/cara-uji-wilcoxon-spss.html> (28 maret 2022)
- Rohani, Ahmad. 2016. *Pengelolaan Pengajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Sagala, Syaiful. 2011. *Konsep dan Materi Pembelajaran*. Bandung: ALFABET A.
- Slameto. (2013). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PTRineka Cipta.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2012. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: ALFABETA.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan*

- R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung :Alfabeta
- Sunhaji. 2014. Konsep Manajemen Kelas dan Implikasinya Dalam Pembelajaran. *Jurnal Kependidikan*, 2(2).
- Soemanto, Wasty. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Susilo, A. 2020. Coronavirus Disease 2019: Tinjauan Literatur. *Journal Penyakit Dalam Indonesia*, 7(1).
- Tri Nugroho, Wahyu. 2017. Pengaruh Apersepsi Funstory Terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Matematika (Penelitian Pada Siswa Kelas IV SD Negeri Tegalmiring Purworejo). Skripsi Magelang: Universitas Muhammadiyah Magelang.
- Walgito, Bimo. 2010. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi.
- Yuliara, I Made. 2016. *Modul Regresi Linear Sederhana*. Bali: Universitas Udaya.

LAMPIRAN

Lampiran Lembar Wawancara Dengan Guru Kelas IV - B Di SDN 101785

Adapun dibawah ini dicantumkan daftar pertanyaan wawancara pada guru kelas

IV di SDN 101787 Mabar sebagai berikut:

No.	Pertanyaan	Jawaban
1	Berapa jumlah siswa kelas IV dan guru di SDN 101785 Mabar?	Jumlah siswa kelas IV - A 27 sedangkan jumlah siswa kelas IV - B yaitu 26 orang. Maka jumlah keseluruhan siswa adalah 53 orang. Selain itu jumlah guru kelas IV terdiri atas 2 orang.
2	Menurut pendapat Ibu apakah kegiatan persepsi?	Merupakan suatu kegiatan yang mengaitkan apa yang telah diketahui atau di alami dengan apa yang akan dipelajari. dapat pula dikatakan menghubungkan pelajaran lama dengan pelajaran baru,
3	Menurut pendapat Ibu apakah fungsi dan peran dari kegiatan persepsi terhadap kesiapan belajar siswa?	Fungsinya dapat mengusaip pelajaran lama sehingga dengan mudah menyerap pelajaran baru dan berperan membawa siswa ke dunia kita.

4	Dilihat dari situasi saat ini, apakah saat melakukan pembelajaran ibu sudah menerapkan kegiatan apa persepsi?	Jarang, terkadang seminggu sekali menggunakan kegiatan apa persepsi.
5	Menurut ibu bagaimana kesiapan belajarnya selama proses pembelajaran tematik berlangsung ?	Kesiapan belajar peserta didiknya khususnya pada kesiapan belajar fisiknya dikatakan kurang baik, karena ada sebagian peserta didik yang sering mengantuk sehingga peserta didik enggan untuk belajar dan tidak bersemangat pada saat pembelajaran tematik.
6	Menurut ibu apakah ada pengaruh kegiatan apa persepsi terhadap kesiapan belajar siswa?	Ada, karena kegiatan apa persepsi sangat membantu siswa untuk membangkitkan semangatnya untuk lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran.

Medan, Oktober 2021
Guru Kelas IV-A

ROSNIDA, S.Pd

NIP.19700428 200312 2 005

Lampiran II Lembar Wawancara Dengan Guru Kelas IV - A Di SDN 101785 Mabar

Adapun dibawah ini dicantumkan daftar pertanyaan wawancara pada guru kelas

IV di SDN 101787 Mabar sebagai berikut:

No.	Pertanyaan	Jawaban
1	Berapa jumlah siswa kelas IV di SDN 101785 Mabar?	Jumlah siswa kelas IV di SDN 101785 Mabar secara keseluruhan yaitu 53 orang. Yang terdiri dari kelas IV- A ada 27 orang dan kelas IV- B ada 26 orang. Sedangkan guru kelas IV terdiri atas 2 orang.
2	Menurut pendapat Ibu apakah kegiatan persepsi?	Merupakan kegiatan yang dilakukan pada awal pembelajaran, seperti bertanya jawab dan mengulangi pembelajaran sebelumnya.
3	Menurut pendapat Ibu apakah fungsi dan peran dari kegiatan persepsi terhadap kesiapan belajar siswa?	Untuk memotivasi minat belajar anak agar anak lebih semangat untuk belajar.
4	Dilihat dari situasi saat ini, apakah saat melakukan pembelajaran Ibu sudah menerapkan kegiatan	Jarang, terkadang seminggu sekali menggunakan kegiatan persepsi. Misalnya seperti langsung memberikan tugas latihan atau pun catatan.

	apersepsi?	
5	Menurut ibu bagaimana kesiapan belajarsiswa selama proses pembelajaran tematik berlangsung ?	pembelajaran yang disampaikan tidak maksimal atau kurang efektif. siswa-siswa enggan belajar dan tidak semangat dalam menerima pembelajaran di kelas, siswa yang belum aktif dalam mengerjakan soal latihan yang diberikan.
6	Menurut ibu apakah ada pengaruh kegiatan Apersepsi terhadap kesiapan belajar siswa?	Ada, karena kalau belajar anak-anak yang belum paham.

Medan, Oktober 2021
Guru Kelas IV-B

RISMA HUTAJULU, S.Pd

NIP.19621008 198504 2 005

Lampiran III Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (1)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SDN 0101785 Mabar

Kelas/Semester : IV/I

Tema 4 : Berbagai Pekerjaan

Subtema 1 : Jenis-jenis Pekerjaan

Pembelajaran : 1

Alokasi Waktu : 2 x 65 Menit

A. KOMPETENSI INTI

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agamayang dianutnya.
- KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
- KI 3 : Memahami pengetahuan konseptual, faktual, procedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahunya tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya serta benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan iman dan akhlak.

B. KOMPETENSIDASARDANINDIKATOR

MuatanB.Indonesiadapatdilihatpadatabeldibawahini:

No.	KompetensiDasar	Indikator
3.5	Membangun pendapat pribaditentangisi buku sastra(cerita).	3.5.1 Menilai tokoh yang adadalamsi bukusastra(cerita).
4.5	Mengkomunikasikan secara lisan dantulisanpendapatpribaditentangisibu ku sastra (cerita).	4.5.1Mendeskrripsikan tokoh melaluigambardantekstulisan.

MuatanIPAdapatdilihatpadatabeldibawahini:

No.	KompetensiDasar	Indikator
3.8	Memahami pentingnya upaya keseimbangan dan pelestariansumberda yaalam.	3.8.1Mengidentifikasipentingnya keseimbanganalamdankelestariansu mberdayaalam.
4.8	Melakukankegiatanupayapelestarians umberdayaalambersama orang-orang dilingkungannya.	4.8.1Memberikancontohnyakegiatanme njagakelestariansumberdayaalam.

MuatanIPSdapatdilihatpadatabeldibawahini:

No.	KompetensiDasar	Indikator
3.3	Mengidentifikasi kegiatan ekonomidalammeningkatkankehidupa nmasyarakat di bidang pekerjaan, sosialdanbudayadilingkungannya.	3.3.1Membandingkanjenispekerjaan sesuaitempathiduppenduduk.
4.3	Melakukankegiatanupayapelestarians umberdayaalambersama orang-orang dilingkungannya.	4.3.1Melaporkanjenispekerjaanberda sarkantempathiduppendudukdalam bentuktulisan.

C. TUJUANPEMBELAJARAN

1. Setelah membaca cerita tentang pelestarian alam, siswa mampu menilai

dan mendeskripsikan tokoh yang ada dalam cerita dengan detail melalui gambar dan tulisan

2. Setelah berdiskusi, siswa mampu menginformasikan dan menuliskan contoh kegiatan pentingnya menjaga keseimbangan alam dan kelestarian sumber daya alam
3. Setelah membaca teks dan mengamati gambar tentang pekerjaan di pegunungan, siswa mampu membandingkan dan mengembangkan laporan tentang jenis-jenis pekerjaan yang ada di sekitar mereka.

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Menilai dan mendeskripsikan tokoh dari suatu cerita
2. Membandingkan jenis pekerjaan di sekitar
3. Menyampaikan contoh dari kegiatan untuk menjaga kelestarian sumber daya alam

E. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pembukaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kelas dimulai dengan berdoa terlebih dahulu 2. Kelas dilanjutkan dengan membacakan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran peserta didik. 	10 menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa Siswa diajak berdiskusi tentang PEKERJAAN. Guru memperlihatkan teh dan mengajukan beberapa pertanyaan. Siswa diajak bertukar pikiran. Siswa kemudian diajak untuk membuka buku pelajaran dan membaca teks „Tempat Hidup Tanaman 	110 menit

	<p>Teh”.</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Secara klasikal, guru kemudian membahas Jawaban-jawaban siswa dan menyimpulkannya bersama. Siswa kemudian diajak untuk menyimpulkan nilai-nilai yang perlu dimiliki sehubungan dengan pelestarian alam dan sumber daya alam. 3. Siswa diminta untuk mengisi peta pikiran yang ada di dalam buku. 4. Siswa mengisi diagram dan mendiskusikannya dengan teman satu kelompok. Guru mengajak satu atau dua siswa untuk menyampaikan hasil diskusinya, lalu memberi penguatan kepada seluruh siswa mengenai pentingnya menjaga keseimbangan alam dan sumber daya alam. 5. Untuk menambah pemahaman siswa tentang jenis-jenis pekerjaan, guru mengajak siswa untuk mengamati gambar dan berdiskusi tentang pekerjaan di sekitar perkebunan teh. 6. Siswa membaca cerita tentang bagaimana tumbuhan berpengaruh terhadap keseimbangan alam. 7. Guru meminta setiap kelompok untuk menjawab pertanyaan 1-4 dan mengajak mereka mendiskusikannya. Siswa diminta untuk mengerjakan tugas nomor 5 sebagai tugas individu. 8. Mintalah mereka untuk mendeskripsikan gambar yang dihasilkan. Tulisan harus meliputi alasan pemilihan tokoh, komentar tentang tokoh, alasan suka atau tidak suka. 	
--	---	--

	9. Guru menyampaikan kepada siswa untuk membaca teks tentang fakta tanaman bakau. Siswa diminta untuk membaca dalam hati selama lima menit..	
Kegiatan penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sebagai kegiatan penutup, Guru memberikan refleksi, penguatan dan kesimpulan 2. Peserta didik diberikan kesempatan berbicara /bertanya dan menambahkan informasi dari penyampain guru selama pembelajaran berlangsung. 3. Menyanyikan salah satu lagu daerah yang dipikirkan guru untuk menumbuhkan nasionalisme, persatuan, dan toleransi. 4. Mengingatkan peserta didik untuk senantiasa menjaga kesehatan selama masa pandemi. 5. Salam dan do"aa penutup dilakukan secara mandiri dengan instruksi dari guru. 	10 menit

F. Penilaian (Asesmen)

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubric penilaian.

Mengetahui,
Kepala Sekolah



SULIAN RANTO MATUPANG, S.Pd
NIP. 197509012010011008

Medan, Oktober 2021
Guru Kelas IV-A



ROSNIDA, S.Pd
NIP. 19700428 200312 2 005

Lampiran IV Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (2)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SDN 0101785 Mabar

Kelas/Semester : IV/I

Tema 4 : Berbagai Pekerjaan

Subtema 1 : Jenis-jenis Pekerjaan

Pembelajaran : 1

Alokasi Waktu : 2 x 70 Menit

A. KOMPETENSI INTI

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agamayang dianutnya.
- KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
- KI 3 : Memahami pengetahuan konseptual, faktual, procedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahunya tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya serta benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan iman dan akhlak.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

Muatan B. Indonesia dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

No.	Kompetensi Dasar	Indikator
3.5	Membangun pendapat pribadi tentang isi buku sastra (cerita).	3.5.1 Menilai tokoh yang ada dalam isi buku sastra (cerita).
4.5	Mengkomunikasikan secara lisan dan tulisan pendapat pribadi tentang isi buku sastra (cerita).	4.5.1 Mendeskripsikan tokoh melalui gambar dan teks tulisan.

Muatan IPA dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

No.	Kompetensi Dasar	Indikator
3.8	Memahami pentingnya upaya keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam.	3.8.1 Mengidentifikasi pentingnya keseimbangan alam dan kelestarian sumber daya alam.
4.8	Melakukan kegiatan upaya pelestarian sumber daya alam bersama orang-orang di lingkungannya.	4.8.1 Memberikan contoh kegiatan menjaga kelestarian sumber daya alam.

Muatan IPS dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

No.	Kompetensi Dasar	Indikator
3.3	Mengidentifikasi kegiatan ekonomi dalam meningkatkan kehidupan masyarakat di bidang pekerjaan, sosial dan budaya di lingkungannya.	3.3.1 Membandingkan jenis pekerjaan sesuai tempat tinggal penduduk.
4.3	Melakukan kegiatan upaya pelestarian sumber daya alam bersama orang-orang di lingkungannya.	4.3.1 Melaporkan jenis pekerjaan berdasarkan tempat tinggal penduduk dalam bentuk tulisan.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah membaca cerita tentang pelestarian alam, siswa mampu menilai dan mendeskripsikan tokoh yang ada dalam cerita dengan detail melalui gambar dan tulisan.
2. Setelah berdiskusi, siswa mampu menginformasikan dan menuliskan contoh kegiatan pentingnya menjaga keseimbangan alam dan kelestarian sumber daya alam.
3. Setelah membaca teks dan mengamati gambar tentang pekerjaan di pegunungan, siswa mampu membandingkan dan mengembangkan laporan tentang jenis-jenis pekerjaan yang ada di sekitar mereka.

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Menilai dan mendeskripsikan tokoh dari suatu cerita
2. Membandingkan jenis pekerjaan di sekitar
3. Menyampaikan contoh dari kegiatan untuk menjaga kelestarian sumber daya alam

E. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pembukaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kelas dimulai dengan dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran peserta didik melalui aplikasi online. 2. Kelas dilanjutkan dengan mengingatkan peserta didik untuk berdoa sebelum memulai pembelajaran. 3. Menyanyikan lagu Indonesia Raya dan satu lagu nasional yang dipilih guru supaya peserta didik senang dan menjunjung rasi 	15 menit

	<p>ionalisme.</p> <p>4. Pembiasaan literasi sebelum belajar yaitu dengan menghubungkan lebih dahulu bahan pelajaran sebelumnya.</p> <p>5. Kemudian guru menghubungkan contoh pengalaman jenis pekerjaan yang telah dimiliki.</p>	
Kegiatan Inti	<p>5. Siswa diajak berdiskusi tentang PEKERJAAN. Guru memperlihatkan teh dan mengajukan beberapa pertanyaan. Siswa diajak bertukar pikiran. Siswa kemudian diajak untuk membuka buku pelajaran dan membaca teks „Tempat Hidup Tanaman Teh“.</p> <p>6. Secara klasikal, guru kemudian membahas Jawaban-jawaban siswa dan menyimpulkannya bersama. Siswa kemudian diajak untuk menyimpulkan nilai-nilai yang perlu dimiliki sehubungan dengan pelestarian alam dan sumber daya alam.</p> <p>7. Siswa diminta untuk mengisi peta pikiran yang ada di dalam buku.</p> <p>8. Siswa mengisi diagram dan mendiskusikannya dengan teman satu kelompok. Guru mengajak satu atau dua siswa untuk menyampaikan hasil diskusinya, lalu memberi penguatan kepada seluruh siswa mengenai pentingnya menjaga keseimbangan alam dan sumber daya alam.</p> <p>9. Untuk menambah pemahaman siswa tentang jenis-jenis pekerjaan, guru mengajak siswa</p>	115menit

	<p>untuk mengamati gambar dan berdiskusi tentang pekerjaan di sekitar perkebunan teh.</p> <p>10. Siswa membaca cerita tentang bagaimana tumbuhan berpengaruh terhadap keseimbangan alam.</p> <p>11. Guru meminta setiap kelompok untuk menjawab pertanyaan 1-4 dan mengajak mereka mendiskusikannya. Siswa diminta untuk mengerjakan tugas nomor 5 sebagai tugas individu.</p> <p>12. Mintalah mereka untuk mendeskripsikan gambar yang dihasilkan. Tulisan harus meliputi alasan pemilihan tokoh, komentar tentang tokoh, alasan suka atau tidak suka.</p> <p>13. Guru menyampaikan kepada siswa untuk membaca teks tentang fakta tanaman bakau. Siswa diminta untuk membaca dalam hati selama lima menit..</p>	
<p>Kegiatan penutup</p>	<p>14. Sebagai kegiatan penutup, Guru memberikan refleksi, penguatan dan kesimpulan</p> <p>15. Peserta didik diberikan kesempatan berbicara /bertanya dan menambahkan informasi dari penyampain guru selama pembelajaran berlangsung.</p> <p>16. Menyanyikan salah satu lagu daerah yang dipikirkan guru untuk menumbuhkan nasionalisme, persatuan, dan toleransi.</p> <p>17. Mengingatkan peserta didik untuk senantiasa menjaga kesehatan selama masa pandemi.</p> <p>18. Salam dan do"aa penutup dilakukan secara mandiri dengan instruksi dari guru.</p>	<p>10 menit</p>

F. Penilaian (Asesmen)

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubric penilaian.

Mengetahui,

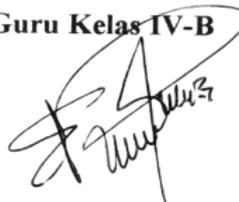
Kepala Sekolah



SITI ARIANTO SIMATUPANG, S.Pd
NIP. 19770908 201001 1 008

Medan, Oktober 2021

Guru Kelas IV-B



RISMA HUTAJULU, S.Pd
NIP. 19621008 198504 2 005

Lampiran V Validasi Isi Oleh Dosen

VALIDASI ISI OLEH DOSEN

Judul Penelitian :
Pengaruh Kegiatan Apersepsi Terhadap Kesiapan Belajar Siswa Kelas IV Dalam Pembelajaran Tematik Di SDN 101785 Mabar

Sasaran Program : Guru Kelas IV SDN 101785 Mabar

Peneliti : Windi Melinia Aulia

Nama Validator :

Instansi :

Tanggal Validasi :

A. Pengantar

Bapak/Ibu yang terhormat, dimohon kesediaannya untuk mengisi instrumen ini. Instrumen ini dimaksudkan untuk memvalidasi isi oleh dosen validator dengan judul "Pengaruh Kegiatan Apersepsi Terhadap Kesiapan Belajar Siswa Kelas IV Dalam Pembelajaran Tematik Di SDN 101785 Mabar". Untuk itu dengan hormat peneliti mohon kesediaan Bapak/Ibu validator untuk mengisi instrumen sesuai dengan produk yang dikembangkan. Atas semua informasi/data yang telah Bapak/Ibu berikan, penulis ucapkan terimakasih.

B. Petunjuk

Dibawah ini terdapat sejumlah pertanyaan yang berhubungan dengan validasi isi angket yang dikembangkan. Maka penulis berharap Bapak/Ibu Validator dapat memberikan skor pada setiap butir pernyataan dengan memberi ceklis (✓) pada alternatif jawaban yang tersedia, serta mengisi kolom saran jika ada masukan

demiperbaikandankesempurnaanhasilpenelitianyangberjudul“PengaruhKegiata
nApersepsi Terhadap Kesiapan Belajar Siswa Kelas IV Dalam Pembelajaran
TematikDiSDN101785 Mabar”.

MakaPadakolomdenganskalapenilaiansebagiaiberikut:

5 = Sangat Setuju

4= Setuju

3 = Cukup Setuju

2=TidakSetuju

1=SangatTidakSetuju

ContohPengisian

No	Pernyataan	SkalaPenilaian				
		1	2	3	4	5
Kejelasan						
1	Kejelasanjudullebarangket				√	

C. Penilaian

No.	Pernyataan	SkalaPenilaian				
		1	2	3	4	5
Kejelasan						
1.	Kejelasanjudullebarangket					
2.	Kejelasanbutirpernyataan					
3.	Kejelasanpetunjukpengisianangket					
KetepatanIsi						
4.	Ketepatanpernyataandenganjawabanyang Diharapkan					

5	Kejelasan isi pernyataan sudah relevan					
Relevansi						
6.	Pernyataan berkaitan dengan tujuan Penelitian					
7.	Pernyataan sesuai dengan aspek yang ingin Dicapai					
Kevalidan Isi						
8.	Pernyataan mengungkapkan informasi yang benar					
9.	Pernyataan yang mengungkapkan isi materi pembelajaran sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)					
Tidak Ada Bias						
10.	Pernyataan berisi satu gagasan yang lengkap					
	$P = \frac{\sum x}{N} \times 100\%$					

Keterangan:

P=Skor total (hasil dibulatkan untuk mendapatkan bilangan bulat)

$\sum x$ =Jumlah skor setiap kriteria

yang dipilih N=Jumlah skor ideal

Dengan kriteria sebagai berikut:

Interval Skor	Kualifikasi	Keterangan
81-100	Sangat baik	Sangat layak, tidak perlu direvisi
61-80	Baik	Layak, tidak perlu direvisi
41-60	Cukup baik	Cukup layak, perlu direvisi
21-40	Kurang baik	Kurang layak, perlu direvisi
>21	Sangat kurang baik	Sangat kurang layak, perlu direvisi

D. Komentari dan Saran

E. Kesimpulan

Berdasarkan penilaian di atas, angket yang adapada penelitian yang dikembangkan ini dinyatakan:

- a. Layak diujicobakan tanpa revisi
- b. Layak diujicobakan dengan revisi
- c. Tidak layak diujicobakan

Mohon Bapak/Ibu melingkari salah satu huruf yang sesuai dengan kesimpulan.

Medan, Oktober 2021

Dosen Validator,

Lampiran VI Angket

Petunjuk Pengisian Angket

1. Di dalam angket /kuesioner ini ada beberapa pernyataan yang harus anda jawab. Berilah tanda (√) checklist pada jawaban yang menurut anda paling tepat dan paling sesuai dengan diri anda.
2. Adapun kriteria jawaban terdiri dari:
 - 5 = Sangat Setuju
 - 4 = Setuju
 - 3 = Cukup Setuju
 - 2 = Tidak Setuju
 - 1 = Sangat Tidak Setuju
3. Dalam setiap pernyataan tidak ada jawaban yang benar maupun salah , jadi sebisa mungkin anda pilih jawaban yang paling tepat dan yang paling tepat dan paling sesuai dengan diri anda.
4. Jawab yang anda berikan terjamin kerahasiaannya. Jawaban anda merupakan informasi yang sangat berarti, oleh karena itu kelengkapan pengisian angket/kuesioner memerlukan kejujuran dalam menjawab pernyataan-pernyataan sertaketelitian.
5. Terima kasih banyak atas kesediaannya meluangkan waktu dan berkenan memberikan jawaban pada angket/kuesioner yang telah disediakan.

SELAMAT MENGERJAKAN!!

ANGKET KESIAPAN BELAJAR

Nama: _____

Kelas: _____

Umur : _____

Pernyataan	Penilaian				
	1	2	3	4	5
1) Siswa senang dalam mengikuti semua peraturan yang dibuat oleh guru. 2) Siswa datang ke sekolah dengan riang gembira. 3) Siswa suka pembelajaran yang berkaitan dengan berbagai jenis pekerjaan. 4) Siswa senang memakai baju seragam sekolah yang rapih.					
5) Siswa selalu datang ke sekolah tepat waktu dan tidak terlambat. 6) Siswa mengikuti pembelajaran tepat waktu.					
7) Siswa percaya diri untuk datang ke sekolah dan siap untuk mengikuti pembelajaran matematika. 8) Siswa menunjukkan rasa percaya diri ketika bisa menjawab pertanyaan diberikan					

oleh gurunya saat pembelajaran berlangsung.					
9) Siswa merasa terlalu lelah dan mengantuk untuk mengikuti pembelajaran tematik.					
10) Siswa cenderung melamun saat pembelajaran tematik berlangsung karena terlalu kelelahan. 11) Siswa merasa pusing sehingga dalam saat pembelajaran tematik berlangsung siswa tidak focus dan bersemangat.					
12) Siswa mampu menyesuaikan diri berkomunikasi dengan baik antar satu dan yang lainnya. 13) Siswa mampu menyesuaikan diri dengan baik dalam kondisi apapun.					
14) Siswa berani mengajukan pertanyaan terhadap pembelajaran tematik yang diberikan oleh guru.					
15) Siswa berani menyanggah pendapat tentang Berbagai Pekerjaan yang telah dijelaskan oleh guru.					

16) Siswa membaca buku lain selain buku yang diperlukan saat pembelajaran tematik					
17) Siswa suka belajar di taman sekolah 18) Siswa cenderung belajar di lingkungan luar kelasnya.					
19) Siswa dapat memahami materi pembelajaran yang sudah dipelajari. 20) Siswa mampu mengingat kembali materi pembelajaran tema 4 Berbagai Jenis Pekerjaan Subtema 1 Jenis-jenis Pekerjaan.					
Skortotal					
$P = \frac{\sum x}{N} \times 100\%$					

Keterangan:

P=SkorTotal(hasil dibulatkan untuk mendapatkan bilangan bulat)

$\sum x$ =Jumlah skor setiap kriteria

yang dipilih N=Jumlah skor ideal

Lampiran VII Hasil Instrumen Angket Kelas Kontrol

ANGKET SISWA KELAS KONTROL																					
NO	Butir Pertanyaan																				JUMLAH SKOR
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	
1	4	5	5	4	4	4	4	3	5	5	5	3	4	3	5	4	4	4	3	3	81
2	5	4	3	3	3	4	3	5	5	3	4	5	3	4	3	5	4	4	4	5	79
3	5	3	4	5	4	5	5	3	4	5	3	3	5	3	5	3	4	3	3	4	79
4	5	4	4	3	5	5	5	4	4	4	3	4	5	5	5	4	5	5	3	4	86
5	5	3	5	5	5	4	4	4	4	5	5	3	3	3	3	4	3	5	3	5	81
6	4	4	3	5	3	3	3	4	5	5	3	3	4	4	3	5	5	5	5	5	81
7	4	5	4	3	4	4	4	5	3	5	4	4	5	4	4	4	4	5	5	5	85
8	4	4	5	5	5	5	3	3	5	5	5	4	3	4	3	5	4	5	4	5	86
9	3	4	4	3	3	4	5	4	5	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	5	75
10	3	3	5	3	3	5	3	5	3	3	3	3	3	3	3	5	4	3	4	4	71
11	5	5	3	4	5	5	3	5	5	3	5	3	4	3	5	3	5	4	3	3	81
12	4	5	3	5	5	3	5	5	4	3	4	3	3	5	5	3	5	5	4	3	82
13	4	3	3	5	4	4	5	3	4	4	5	3	3	5	4	3	5	4	4	4	79
14	5	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	5	5	5	5	3	5	5	80
15	5	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	5	4	3	3	3	4	74
16	3	5	4	3	4	3	3	4	5	4	5	3	4	4	5	5	3	4	5	3	79
17	5	4	3	3	4	4	5	3	3	5	3	3	5	4	4	3	4	4	5	4	78
18	5	3	4	5	4	5	4	5	4	3	5	3	5	5	4	5	3	3	3	5	83
19	4	4	4	3	3	5	3	3	5	5	3	5	4	4	5	3	4	3	5	5	80
20	3	4	3	3	4	5	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	5	4	4	75
21	5	4	5	3	5	5	5	3	3	3	5	4	3	4	5	4	3	5	4	3	81
22	4	3	5	3	3	4	3	3	5	3	3	4	4	4	5	4	3	4	3	3	73
23	3	4	5	5	3	5	3	4	4	3	4	3	3	4	3	5	5	5	3	4	78
24	5	3	5	4	5	5	5	5	5	4	3	3	4	4	5	3	4	4	5	5	86
25	4	3	4	5	4	4	4	5	5	4	5	5	3	3	3	4	5	4	4	5	83
26	4	4	3	3	3	5	3	3	4	4	5	4	5	3	5	4	3	3	5	4	77

Lampiran VIII Hasil Instrumen Kesiapan Belajar Kelas Eksperimen

ANGKET SISWA KELAS EKSPERIMEN																					
NO	Butir Pertanyaan																				JUMLAH SKOR
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	
1	3	5	4	4	4	3	4	5	5	3	3	4	3	3	4	3	4	4	5	5	78
2	3	5	5	5	4	4	4	5	4	5	5	3	3	5	5	3	4	3	3	3	81
3	3	3	4	5	4	3	3	3	3	4	3	3	5	3	5	5	3	3	4	5	74
4	5	5	3	5	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	5	4	3	4	3	77
5	5	5	5	4	4	5	4	3	5	4	4	3	3	5	4	3	3	4	4	4	81
6	4	4	4	4	3	3	4	5	5	5	4	5	5	4	4	3	4	5	4	3	82
7	4	4	5	4	5	4	4	3	3	5	3	4	5	4	3	3	3	4	3	3	76
8	5	4	3	5	4	3	5	3	5	4	5	4	4	5	5	3	3	5	3	4	82
9	4	4	5	5	4	3	4	5	3	4	4	3	3	3	5	5	5	5	4	3	81
10	4	4	3	5	5	4	5	3	3	4	5	4	3	4	3	4	5	4	5	5	82
11	3	3	3	5	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	73
12	4	4	3	5	5	3	4	4	3	5	4	4	3	5	4	5	4	4	5	3	81
13	4	5	3	5	3	4	3	3	4	5	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	79
14	4	4	3	3	4	5	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	5	4	73
15	5	3	3	4	4	4	3	5	5	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	75
16	5	5	5	4	3	5	4	5	4	5	4	5	5	4	3	4	4	3	5	3	85
17	5	4	5	3	4	4	5	3	4	3	4	3	4	3	3	5	4	5	3	4	78
18	3	5	3	4	5	3	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	4	3	4	3	84
19	3	3	3	3	4	4	3	3	5	4	4	5	4	3	4	5	3	4	5	3	75
20	4	5	5	5	3	3	5	5	5	4	5	5	3	4	5	5	4	3	4	5	87
21	5	5	5	3	5	4	4	3	3	5	3	3	5	4	3	4	5	5	4	4	82
22	5	5	3	3	3	5	3	3	4	5	5	5	4	3	5	5	3	4	5	4	82
23	3	4	4	4	5	3	5	5	4	5	3	5	5	4	5	5	5	4	4	4	86
24	5	5	5	4	4	5	4	3	3	5	4	5	5	5	4	4	5	4	4	3	86
25	3	5	4	3	5	3	5	3	3	3	4	4	3	5	4	4	3	3	5	5	77
26	3	4	3	5	4	3	5	4	5	5	4	5	3	4	4	3	4	4	3	5	80
27	5	5	3	4	5	5	3	5	5	3	5	4	5	3	5	4	3	3	5	4	84

Lampiran IX Nama Guru SDN 101785 Mabar

No. Urut	Nama Guru/Pegawai	L/P	Tk/K/J/D	NIP
1	SUTAN RANTO SIMATUPANG,S.Pd	L	K	19750808 201001 1 008
2	TERINGET TARIGAN,S.Th	P	K	19620414 198304 2 013
3	RISMA HUTAJULU,S.Pd	P	K	19621008 198504 2 005
4	NURIANA,S.Pd	P	K	19701010 199305 2 003
5	MISSIONARIS OKTISARI DACHI,S.Pd	P	K	19701023 199305 2 002
6	SARIANA,S.Pd	P	K	19750618 199611 2 002
7	WARDAH HANIM,S.Pd	P	K	19650724 199612 2 001
8	LINDA KURNIAWATI S,Pd	P	K	19701004 199612 2 002
9	SUNARDI,S.Pd	L	K	19660619 200003 1 003
10	ROSNIDA,S.Pd	P	K	19700428 200312 2 005
11	DELIMA ENTIWI,S.Pd	P	K	19710101 200604 2 093
12	SORAYA DIAN FITRIA,S.PdI	P	K	19840225 200904 2 007
13	NURBAITI,S.Pd	P	K	19631216 200604 2 006
14	IRMA SARI SIREGAR,S.Pd	P	K	19840707 200902 2 006
15	RAFLES JOHANNES ARITONANG,S.Pd	L	K	19901213 201903 1 005
16	EFRIDAYATI,S.Pd	P	K	
17	ZULHAM SIREGAR,S.Pd	P	K	
18	YUSRIATI HASUGIAN,ST	P	K	
19	RONI HALASCON PURBA, S.KOM	P	K	
20	MAYA WULAN DARI,S.Pd	P	TK	
21	LAYLAN CHAIRANI,S.Pd	P	K	
22	RIZKI AYUANITA PUTRI, S.SOS	P	TK	
23	JUMIATIK	P	K	
24	DALIONO	L	K	

25	DES POWER TARIHORAN	L	K	
----	------------------------	---	---	--

Lampiran X Nama Siswa Kelas Kontrol

No.	Nama Siswa/i	Jenis Kelamin
1	Ade Farhan	L
2	Aji Saputra	L
3	Al-Israq	L
4	Aulia Khairunnisa	P
5	Deslinano Al Fareza	L
6	Dude Gunawan	L
7	Farhan Handoko	L
8	Hafiz Juwanda	L
9	Ifla Al-Ihsan	L
10	Intan Mustika Chairani	P
11	Kiky Amelia	P
12	M.Ardiansyah	L
13	M.Fahmi	L
14	Maulida Syafira	P
15	Muhammad Ilham	L
16	Muhammad Irsan	L
17	Muhammad Rasya Fadiilah	L
18	Nazilla Rabbi	P
19	Rafajar Aditya	L
20	Rachmat Hidayat	L
21	Raudatul Nazwa	P
22	Reyfangga Adliansyah	L
23	Rihanni Chealsea Nst	P
24	Salsabila Afifa Rachma	P
25	Tiara	P
26	Zakky Al-Farisi	L

Lampiran XI Nama Siswa Kelas Eksperimen

No.	Nama Siswa/i	Jenis Kelamin
1	Abdul Muthalib	L
2	Aini Anbia	P
3	Aisyah Ramadini	P
4	Agung Pratama Pane	L
5	Alfian Khairi	L
6	Aura Febrianti Siregar	P
7	Azzah Atifa	P
8	Denny Herlambang	L
9	Dzikrullah	L
10	Etifa Praselia Br Lubis	P
11	Felix Pandiangan	L
12	Gilang Perdana Putra	L
13	Intan Isni	P
14	Irgi Ahmad Fahrezi	L
15	Lia Ardana	L
16	Lowis	P
17	Muhammad Haikal Danuri	L
18	Muhammad Ikhsan	L
19	Nasya Nur Fadila	P
20	Ninasa	P
21	Rafa Al Muzawa	L
22	Rianti	P
23	Rizo Kalisodo	L
24	Saskiya Nazhifah	P
25	Virly Irfana	L
26	William Febriano P.P	L
27	Wulan Syahfitri	P

Lampiran XII Validasi Angket Dengan Validator

VALIDASI ISI OLEH DOSEN

Judul Penelitian : Pengaruh Kegiatan Apersepsi Terhadap Kesiapan Belajar Siswa Kelas IV Dalam Pembelajaran Tematik di SDN 101785 Mabar
Sasaran Program : Guru Kelas IV SDN 101785 Mabar
Peneliti : Winda Melinia Aulia
Nama Validator : *Karina Wanda, S.Pd. M.Pd.*
Instansi : *Dosen PPSD UMSU*
Tanggal Validasi : *22 Februari*

A. Pengantar

Bapak/Ibu yang terhormat, dimohon kesediaannya untuk mengisi instrumen ini. Instrumen ini dimaksudkan untuk memvalidasi isi oleh dosen validator dengan judul "Pengaruh Kegiatan Apersepsi Terhadap Kesiapan Belajar Siswa Kelas IV Dalam Pembelajaran Tematik Di SDN 101785 Mabar". Untuk itu dengan hormat peneliti mohon kesediaan Bapak/Ibu validator untuk mengisi instrumen sesuai dengan produk yang dikembangkan. Atas semua informasi/data yang telah Bapak/Ibuberikan, penulis ucapkan terimakasih.

B. Petunjuk

Dibawah ini terdapat sejumlah pertanyaan yang berhubungan dengan validasi isi angket yang dikembangkan. Maka penulis berharap Bapak/Ibu Validator dapat untuk memberikan skor pada setiap butir pernyataan dengan memberi ceklis (✓) pada alternatif jawaban yang tersedia, serta mengisi kolom saran jika ada masukan demi perbaikan dan kesempurnaan hasil penelitian yang berjudul "Pengaruh Kegiatan Apersepsi Terhadap Kesiapan Belajar Siswa Kelas IV Dalam Pembelajaran Tematik Di SDN 101785 Mabar".

Maka Pada kolom dengan skala penilaian sebagai berikut :

5 = Sangat Setuju

4 = Setuju

3 = Cukup Setuju

2 = Tidak Setuju

1 = Sangat Tidak Setuju

Contoh Pengisian

No	Pernyataan	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
Kejelasan						
1	Kejelasan judul lembar angket				✓	

C. Penilaian

No.	Pernyataan	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
Kejelasan						
1.	Kejelasan judul lembar angket					
2.	Kejelasan butir pernyataan				✓	
3.	Kejelasan petunjuk pengisian angket				✓	✓
Ketepatan Isi						
4.	Ketepatan pernyataan dengan jawaban yang Diharapkan					✓
5.	Kejelasan isi pernyataan sudah relevan					✓
Relevansi						
6.	Pernyataan berkaitan dengan tujuan Penelitian					✓
7.	Pernyataan sesuai dengan aspek yang ingin Dicapai					✓

Kevalidan Isi						
8.	Pernyataan mengungkapkan informasi yang benar					✓
9.	Pernyataan yang mengungkapkan isi materi pembelajaran sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)					✓
Tidak ada bias						
10.	Pernyataan berisi satu gagasan yang lengkap					✓
$P = \frac{\sum x}{N} \times 100\%$ $= \frac{48}{50} \times 100\% = 96$						

Keterangan :
P = Skor total (hasil dibulatkan untuk mendapatkan bilangan bulat)
 $\sum x$ = Jumlah skor setiap kriteria yang dipilih
N = Jumlah skor ideal

Dengan kriteria sebagai berikut:

Interval Skor	Kualifikasi	Keterangan
81-100	Sangat baik	Sangat layak, tidak perlu direvisi
61-80	Baik	Layak, tidak perlu direvisi
41-60	Cukup baik	Cukup layak, perlu direvisi
21-40	Kurang baik	Kurang layak, perlu direvisi
>21	Sangat kurang baik	Sangat kurang layak, perlu direvisi

D. Komentar dan Saran

judul dan jawaban petunjuk pengisian angket
ditambahkan

E. Kesimpulan

Berdasarkan penilaian diatas, angket yang ada pada penelitian yang dikembangkan ini dinyatakan:

- a. Layak di uji cobakan tanpa revisi
- b. Layak di uji cobakan dengan revisi
- c. Tidak layak diuji cobakan

Mohon Bapak/Ibu melingkari salah satu huruf yang sesuai dengan kesimpulan.

Medan, 22 Februari 2022

Dosen Validator,



Kanna Wanda, N.Pd

Lampiran XIII Hasil Angket Kesiapan Belajar Di Kelas Kontrol

8k

ANGKET KESIAPAN BELAJAR

Nama : Hafis Juwanda

Kelas : 4 A

Umur : 10

Pernyataan	Penilaian				
	1	2	3	4	5
1) Siswa senang dalam mengikuti semua peraturan yang dibuat oleh guru.				✓	
2) Siswa datang kesekolah dengan riang gembira.				✓	
3) Siswa suka pembelajaran yang berkaitan dengan berbagai jenispekerjaan.					✓
4) Siswa senang memakai baju seragam sekolah yang rapih.					✓
5) Siswa selalu datang ke sekolah tepat waktu dan tidak terlambat.					✓
6) Siswa mengikuti pembelajaran tematik dengan tepat waktu.					✓
7) Siswa percaya diri untuk datang ke sekolah dan siap untuk mengikuti pembelajaran tematik.			✓		
8) Siswa menunjukkan rasa percaya dirinya ketika bisa menjawab pertanyaan diberikan oleh gurunya saat pembelajaran berlangsung.			✓		
9) Siswa merasa terlalu lelah dan mengantuk untuk mengikuti pembelajaran tematik.					✓
10) Siswa cenderung melamun saat pembelajaran tematik berlangsung karena terlalu kelelahan.					✓
11) Siswa merasa pusing sehingga dalam					✓

saat pembelajaran tematik berlangsung siswa tidak focus dan bersemangat.					
12) Siswa mampu menyesuaikan diri berkomunikasi dengan baik antar satu dan yang lainnya.				✓	
13) Siswa mampu menyesuaikan diri dengan baik dalam kondisi apapun.			✓		
14) Siswa berani mengajukan pertanyaan terhadap pembelajaran tematik yang diberikan oleh guru.				✓	
15) Siswa berani menyanggah pendapat tentang Berbagai Pekerjaan yang telah dijelaskan oleh guru.			✓		
16) Siswa membaca buku lain selain buku yang diperlukan saat pembelajaran tematik					✓
17) Siswa suka belajar di taman sekolah				✓	
18) Siswa cenderung belajar di lingkungan luar kelasnya.					✓
19) Siswa dapat memahami materi pembelajaran yang sudah dipelajari.				✓	
20) Siswa mampu mengingat kembali materi pembelajaran tema 4 Berbagai Jenis Pekerjaan Subtema 1 Jenis-jenis Pekerjaan.					✓

Total = 86
Tertinggi

10 K

ANGKET KESIAPAN BELAJAR

Nama : Iris Muzika Chairani

Kelas : 4 A

Umur : 10

Pernyataan	Penilaian				
	1	2	3	4	5
1) Siswa senang dalam mengikuti semua peraturan yang dibuat oleh guru.			✓		
2) Siswa datang kesekolah dengan riang gembira.			✓		
3) Siswa suka pembelajaran yang berkaitan dengan berbagai jenispekerjaan.					✓
4) Siswa senang memakai baju seragam sekolah yang rapih.			✓		
5) Siswa selalu datang ke sekolah tepat waktu dan tidak terlambat.			✓		
6) Siswa mengikuti pembelajaran tematik dengan tepat waktu.					✓
7) Siswa percaya diri untuk datang ke sekolah dan siap untuk mengikuti pembelajaran tematik.			✓		
8) Siswa menunjukkan rasa percaya dirinya ketika bisa menjawab pertanyaan diberikan oleh gurunya saat pembelajaran berlangsung.					✓
9) Siswa merasa terlalu lelah dan mengantuk untuk mengikuti pembelajaran tematik.				✓	
10) Siswa cenderung melamun saat pembelajaran tematik berlangsung karena terlalu kelelahan.				✓	
11) Siswa merasa pusing sehingga dalam				✓	

saat pembelajaran tematik berlangsung siswa tidak focus dan bersemangat.					
12) Siswa mampu menyesuaikan diri berkomunikasi dengan baik antar satu dan yang lainnya.			✓		
13) Siswa mampu menyesuaikan diri dengan baik dalam kondisi apapun.			✓		
14) Siswa berani mengajukan pertanyaan terhadap pembelajaran tematik yang diberikan oleh guru.			✓		
15) Siswa berani menyanggah pendapat tentang Berbagai Pekerjaan yang telah dijelaskan oleh guru.			✓		
16) Siswa membaca buku lain selain buku yang diperlukan saat pembelajaran tematik					✓
17) Siswa suka belajar di taman sekolah				✓	
18) Siswa cenderung belajar di lingkungan luar kelasnya.			✓		
19) Siswa dapat memahami materi pembelajaran yang sudah dipelajari.				✓	
20) Siswa mampu mengingat kembali materi pembelajaran tema 4 Berbagai Jenis Pekerjaan Subtema 1 Jenis-jenis Pekerjaan.				✓	

Total = 71
Terenda

Lampiran XIV Hasil Angket Kesiapan Belajar Kelas Eksperimen

ANGKET KESIAPAN BELAJAR

Nama : WINASA

Kelas : 4 B

Umur : 10

Pernyataan	Penilaian				
	1	2	3	4	5
1) Siswa senang dalam mengikuti semua peraturan yang dibuat oleh guru.				✓	
2) Siswa datang kesekolah dengan riang gembira.					✓
3) Siswa suka pembelajaran yang berkaitan dengan berbagai jenispekerjaan.					✓
4) Siswa senang memakai baju seragam sekolah yang rapih.					✓
5) Siswa selalu datang ke sekolah tepat waktu dan tidak terlambat.				✓	
6) Siswa mengikuti pembelajaran tematik dengan tepat waktu.				✓	
7) Siswa percaya diri untuk datang ke sekolah dan siap untuk mengikuti pembelajaran tematik.					✓
8) Siswa menunjukkan rasa percaya dirinya ketika bisa menjawab pertanyaan diberikan oleh gurunya saat pembelajaran berlangsung.					✓
9) Siswa merasa terlalu lelah dan mengantuk untuk mengikuti pembelajaran tematik.					✓
10) Siswa cenderung melamun saat pembelajaran tematik berlangsung karena terlalu kelelahan.				✓	
11) Siswa merasa pusing sehingga dalam					✓

saat pembelajaran tematik berlangsung siswa tidak focus dan bersemangat.					
12) Siswa mampu menyesuaikan diri berkomunikasi dengan baik antar satu dan yang lainnya.					✓
13) Siswa mampu menyesuaikan diri dengan baik dalam kondisi apapun.			✓		
14) Siswa berani mengajukan pertanyaan terhadap pembelajaran tematik yang diberikan oleh guru.				✓	
15) Siswa berani menyanggah pendapat tentang Berbagai Pekerjaan yang telah dijelaskan oleh guru.					✓
16) Siswa membaca buku lain selain buku yang diperlukan saat pembelajaran tematik					✓
17) Siswa suka belajar di taman sekolah				✓	
18) Siswa cenderung belajar di lingkungan luar kelasnya.			✓		
19) Siswa dapat memahami materi pembelajaran yang sudah dipelajari.				✓	
20) Siswa mampu mengingat kembali materi pembelajaran tema 4 Berbagai Jenis Pekerjaan Subtema 1 Jenis-jenis Pekerjaan.					✓

total = 87
Tertinggi

11E

ANGKET KESIAPAN BELAJAR

Nama : Felix Pandiangan
Kelas : 4 B
Umur : 10

Pernyataan	Penilaian				
	1	2	3	4	5
1) Siswa senang dalam mengikuti semua peraturan yang dibuat oleh guru.			✓		
2) Siswa datang kesekolah dengan riang gembira.			✓		
3) Siswa suka pembelajaran yang berkaitan dengan berbagai jenispekerjaan.			✓		
4) Siswa senang memakai baju seragam sekolah yang rapih.					✓
5) Siswa selalu datang ke sekolah tepat waktu dan tidak terlambat.				✓	
6) Siswa mengikuti pembelajaran tematik dengan tepat waktu.			✓		
7) Siswa percaya diri untuk datang ke sekolah dan siap untuk mengikuti pembelajaran tematik.				✓	
8) Siswa menunjukkan rasa percaya dirinya ketika bisa menjawab pertanyaan diberikan oleh gurunya saat pembelajaran berlangsung.				✓	
9) Siswa merasa terlalu lelah dan mengantuk untuk mengikuti pembelajaran tematik.			✓	<i>2000</i>	
10) Siswa cenderung melamun saat pembelajaran tematik berlangsung karena terlalu kelelahan.				✓	
11) Siswa merasa pusing sehingga dalam			✓		

saat pembelajaran tematik berlangsung siswa tidak focus dan bersemangat.				✓
12) Siswa mampu menyesuaikan diri berkomunikasi dengan baik antar satu dan yang lainnya.			✓	✓
13) Siswa mampu menyesuaikan diri dengan baik dalam kondisi apapun.				✓
14) Siswa berani mengajukan pertanyaan terhadap pembelajaran tematik yang diberikan oleh guru.				✓
15) Siswa berani menyanggah pendapat tentang Berbagai Pekerjaan yang telah dijelaskan oleh guru.				✓
16) Siswa membaca buku lain selain buku yang diperlukan saat pembelajaran tematik				✓
17) Siswa suka belajar di taman sekolah				✓
18) Siswa cenderung belajar di lingkungan luar kelasnya.				✓
19) Siswa dapat memahami materi pembelajaran yang sudah dipelajari.			✓	
20) Siswa mampu mengingat kembali materi pembelajaran tema 4 Berbagai Jenis Pekerjaan Subtema 1 Jenis-jenis Pekerjaan.				✓

Total = 73
Trendol

Lampiran XV Hasil Instrumen Validasi Angket Dengan Validator

3 = Cukup Setuju
2 = Tidak Setuju
1 = Sangat Tidak Setuju

Contoh Pengisian

No	Pernyataan	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
Kejelasan						
1	Kejelasan judul lembar angket					✓

C. Penilaian

No.	Pernyataan	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
Kejelasan						
1.	Kejelasan judul lembar angket				✓	
2.	Kejelasan butir pernyataan					✓
3.	Kejelasan petunjuk pengisian angket			✓		
Ketepatan Isi						
4.	Ketepatan pernyataan dengan jawaban yang Diharapkan					✓
5.	Kejelasan isi pernyataan sudah relevan					✓
Relevansi						
6.	Pernyataan berkaitan dengan tujuan Penelitian					✓
7.	Pernyataan sesuai dengan aspek yang ingin Dicapai					✓

Kevalidan Isi						
8.	Pernyataan mengungkapkan informasi yang benar					✓
9.	Pernyataan yang mengungkapkan isi materi pembelajaran sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)					✓
Tidak ada bias						
10.	Pernyataan berisi satu gagasan yang lengkap					✓
	$p = \frac{\sum x}{N} \times 100\%$					
	$= \frac{48}{50} \times 100\% = 96\%$					

Keterangan :
 p = Skor total (hasil dibulatkan untuk mendapatkan bilangan bulat)
 $\sum x$ = Jumlah skor setiap kriteria yang dipilih
 N = Jumlah skor ideal

Dengan kriteria sebagai berikut:

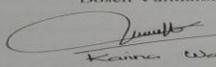
Interval Skor	Kualifikasi	Keterangan
81-100	Sangat baik	Sangat layak, tidak perlu direvisi
61-80	Baik	Layak, tidak perlu direvisi
41-60	Cukup baik	Cukup layak, perlu direvisi
21-40	Kurang baik	Kurang layak, perlu direvisi
<21	Sangat kurang baik	Sangat kurang layak, perlu direvisi

D. Komentar dan Saran
 Sudah dan usatan petunjuk pengisian angket dibarengi

E. Kesimpulan
 Berdasarkan penilaian diatas, angket yang ada pada penelitian yang dikembangkan ini dinyatakan:

- Layak di uji cobakan tanpa revisi
- Layak di uji cobakan dengan revisi
- Tidak layak diuji cobakan

Mohon Bapak/Ibu melingkari salah satu huruf yang sesuai dengan kesimpulan.

Medan, 21 Februari 2022
 Dosen Validator,

 Karna Widanda, N.Pd

Lampiran XVI Angket Sebelum Revisi & Sesudah Revisi

ANGKET/KUESIONER KESIAPAN BELAJAR

Nama : _____
 Kelas : _____
 Umur : _____

Pernyataan	Penilaian				
	1	2	3	4	5
1) Siswa senang dalam mengikuti semua peraturan yang dibuat oleh guru.					
2) Siswa datang ke sekolah dengan riang gembira.					
3) Siswa suka pembelajaran yang berkaitan dengan berbagai jenis pekerjaan.					
4) Siswa senang memakai baju seragam sekolah yang rapih.					
5) Siswa selalu datang ke sekolah tepat waktu dan tidak terlambat.					
6) Siswa mengikuti pembelajaran tematik dengan tepat waktu.					
7) Siswa percaya diri untuk datang ke sekolah dan siap untuk mengikuti pembelajaran tematik.					

Lampiran VI Angket/Kuesioner
Petunjuk Pengisian Angket/Kuesioner

- Di dalam angket /kuesioner ini ada beberapa pernyataan yang harus anda jawab. Berilah tanda (X) checklist pada jawaban yang menurut anda paling tepat dan paling sesuai dengan diri anda.
- Adapun kriteria jawaban terdiri dari:
 - 5 = Sangat Setuju
 - 4 = Setuju
 - 3 = Cukup Setuju
 - 2 = Tidak Setuju
 - 1 = Sangat Tidak Setuju
- Dalam setiap pernyataan tidak ada jawaban yang benar maupun salah, jadi sebisa mungkin anda pilih jawaban yang paling tepat dan yang paling tepat dan paling sesuai dengan diri anda.
- Jawaban yang anda berikan terjamin kerahasiaannya. Jawaban anda merupakan informasi yang sangat berarti, oleh karena itu kelengkapan pengisian angket/kuesioner memerlukan kejujuran dalam menjawab pernyataan-pernyataan serta ketelitian.
- Terimakasih banyak atas kesediaannya meluangkan waktu dan berkenan memberikan jawaban pada angket/kuesioner yang telah disediakan.

SELAMAT MENGERJAKAN!!

Sebelum revisi angket

Petunjuk Pengisian Angket

- Di dalam angket /kuesioner ini ada beberapa pernyataan yang harus anda jawab. Berilah tanda (X) checklist pada jawaban yang menurut anda paling tepat dan paling sesuai dengan diri anda.
- Adapun kriteria jawaban terdiri dari:
 - 5 = Sangat Setuju
 - 4 = Setuju
 - 3 = Cukup Setuju
 - 2 = Tidak Setuju
 - 1 = Sangat Tidak Setuju
- Dalam setiap pernyataan tidak ada jawaban yang benar maupun salah, jadi sebisa mungkin anda pilih jawaban yang paling tepat dan yang paling tepat dan paling sesuai dengan diri anda.
- Jawaban yang anda berikan terjamin kerahasiaannya. Jawaban anda merupakan informasi yang sangat berarti, oleh karena itu kelengkapan pengisian angket/kuesioner memerlukan kejujuran dalam menjawab pernyataan-pernyataan serta ketelitian.
- Terimakasih banyak atas kesediaannya meluangkan waktu dan berkenan memberikan jawaban pada angket/kuesioner yang telah disediakan.

SELAMAT MENGERJAKAN!!

ANGKET KESIAPAN BELAJAR

Nama : _____
 Kelas : _____
 Umur : _____

Pernyataan	Penilaian				
	1	2	3	4	5
1) Siswa senang dalam mengikuti semua peraturan yang dibuat oleh guru.					
2) Siswa datang ke sekolah dengan riang gembira.					
3) Siswa suka pembelajaran yang berkaitan dengan berbagai jenis pekerjaan.					
4) Siswa senang memakai baju seragam sekolah yang rapih.					
5) Siswa selalu datang ke sekolah tepat waktu dan tidak terlambat.					
6) Siswa mengikuti pembelajaran tematik dengan tepat waktu.					
7) Siswa percaya diri untuk datang ke sekolah dan siap untuk mengikuti pembelajaran tematik.					
8) Siswa menunjukkan rasa percaya					

Sesudah revisi angket

Lampiran XVII Dokumentasi



Wawancara dengan guru kelas IV-A



Wawancara dengan guru kelas IV-B



Proses menyebarkan angket kesiapan belajar



Siswa Kelas IV-A (kelas kontrol) mengisi angket kesiapan belajar



Siswa Kelas IV-B (kelas eksperimen) mengisi angket kesiapan belajar



Penanda tangan kepala sekolah SDN 101785 Mabar Untuk RPP

Lampiran XVI Surat Penelitian



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400
Website : <http://fkip.umsu.ac.id> E-mail : fkip@yahoo.co.id

Nomor : 17 /II.3-AU/UMSU-02/F/2022 Medan, 01 Jum. Akhir 1443 H
Lamp : --- 05 Januari 2022M
Hal : **Permohonan Izin Riset**

Kepada Yth, Bapak/Ibu
Kepala Sekolah SD Negeri 101785 Mabar
di
Tempat

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di tempat Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut :

Nama : **WINDI MELINIA AULIA**
N P M : 1702090009
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Kegiatan Apersepsi Terhadap Kesiapan Belajar Siswa Kelas IV Dalam Pembelajaran Tematik di SDN 101785 Mabar.

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Dra. Hj. Samsuurnita, M.Pd.
NIP. 196706041993032002



Pertinggal

Lampiran XVII Surat Balasan Penelitian Di SDN 101785 Mabar



PEMERINTAH KABUPATEN DELI SERDANG

DINAS PENDIDIKAN

SD SPF NEGERI NO 101785

KECAMATAN LABUHAN DELI

Jalan Mangan VIII Pasar III Mabar kode pos: 20373
Telp : (061) 6855483 Email : sdn101785@gmail.com
NSS: 101070102012 NPSN:10214786

Nomor : 420/027/SDN.85/2022
Lamp : 1 (satu) lembar

Hal : Balasan Izin Riset

Kepada Yth ;
Bapak Ketua Jurusan Pendidikan
Guru Sekolah Dasar Universitas
Muhammadiyah Sumatera Utara
Di –
Tempat.

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Dengan hormat,

Semoga kita semua dalam keadaan sehat wal'afit dalam melaksanakan kegiatan/aktivitas sehari-hari. Menindaklanjuti Surat Permohonan Izin Riset Nomor : 17/II.3/AU/UMSU-02/F/2022 Tertanggal 05 Januari 2022 bahwa :

Mahasiswa : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Nama : **WINDI MEILINIA AULIA**
NPM : 1702090009
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Bersama ini kami beritahukan kepada Bapak, bahwa kami SD Negeri 101785 Mabar menerima mahasiswi tersebut menyelesaikan riset/penelitian tentang : **"Pengaruh Kegiatan Apersepsi Terhadap Kesiapan Belajar Siswa Kelas IV Dalam Pembelajaran Tematik di SD Negeri 101785 Mabar."**

Demikian Surat Pemberitahuan ini kami buat, atas kepercayaan Bapak kepada Sekolah ini kami ucapkan terima kasih.

Mabar, 31 Maret 2022

Kepala Sekolah,

SUTAN RANDO SIMATUPANG, S.Pd

NIP : 19750808 201001 1 008



FORM K 1

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id**

Yth : Bapak Ketua
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
FKIP UMSU

Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Windi Melinia Aulia
N P M : 1702090009
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Kredit Kumulatif : 139 SKS

IPK = 3,63

Persetujuan Ketua. Prog. Studi	Judul Yang Diajukan	Disyahkan Oleh Dekan Fakultas
	Penerapan Metode <i>Fun Teaching</i> Pada Pembelajaran Tematik Online Di SDN 101785 Mabar	
	Pengaruh Kegiatan Apersepsi Terhadap Kesiapan Belajar Siswa Kelas IV Dalam Pembelajaran Tematik Di SDN 101785 Mabar	
	Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Video Scribe Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas IV Di SDN 101785 Mabar	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 17 November 2021
Hormat Pemohon,

Windi Melinia Aulia

Dibuat Rangkap3 :
- Untuk Dekan/Fakultas
- Untuk Ketua Prodi
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan



FORM K 2

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Kepada Yth : Bapak Ketua
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
FKIP UMSU

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Windi Melinia Aulia
N P M : 1702090009
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut :

Pengaruh Kegiatan Apersepsi Terhadap Kesiapan Belajar Siswa Kelas IV Dalam Pembelajaran
Tematik Di SDN 101785 Mabar

Sekaligus saya mengusulkan/menunjuk Bapak/Ibu sebagai :
Dosen Pembimbing : Suci Pervita Sari, S.Pd, M.Pd

Sebagai Dosen Pembimbing proposal/risalah/makalah/skripsi saya

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 17 November 2021
Hormat Pemohon,

Windi Melinia Aulia

Dibuat Rangkap 3 :
- Untuk Dekan/Fakultas
- Untuk Ketua Prodi
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
Jln. Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : 3155 /II.3-AU//UMSU-02/ F/2021
Lamp : ---
Hal : **Pengesahan Proyek Proposal
Dan Dosen Pembimbing**

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : **WINDI MELINIA AULIA**
N P M : 1702090009
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Penelitian : Pengaruh Kegiatan Apersepsi Terhadap Kesiapan Belajar Siswa Kelas IV Dalam Pembelajaran Tematik di SDN 101785 Mabar .

Pembimbing : **Suci Perwita Sari,S.Pd.,M.Pd**

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan
3. Masa daluwarsa tanggal : 13 Desember 2022

Medan, 08 Jum. Awal 1443 H
13 Desember 2021 M

Wassalam
Dekan



Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.
NIDN. 0004088701



Dibuat rangkap 5 (lima) :

1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Dosen Pembimbing
4. Mahasiswa Yang Bersangkutan

WAJIB MENGIKUTI SEMINAR



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Windi Melinia Aulia
NPM : 1702090009
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Kegiatan Apersepsi Terhadap Kesiapan Belajar Siswa Kelas IV Dalam Pembelajaran Tematik di SD Negeri 101785 Mabar

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Skripsi	Tanda Tangan
14 Feb 2022	- Melengkapi lampiran - Menambahkan nama wD (wafid dawan) pada kata pengantar	
17 Feb 2022	- Mengraji ulang kesimpulan & saran	
21 Feb 2022	- Menambahkan data kelompok	
6 Maret 2022	- Memperbaiki daftar isi - Memperbaiki data kelompok	
18 Maret 2022	- Menambahkan penelitian terdahulu	
30 Maret 2022	- Menambahkan lampiran dokumentasi	
2 April 2022	Acc sidang Meja Hijau	

Diketahui/Disetujui
Ketua Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Suci Perwita Sari, S.Pd.,M.Pd

Medan, April 2022

Dosen Pembimbing

Suci Perwita Sari, S.Pd.,M.Pd



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061) 6619056 Medan 20238
Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Windi Melinia Aulia
N P M : 1702090009
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Proposal : Pengaruh Kegiatan Apersepsi terhadap Kesiapan Belajar Siswa Kelas IV dalam Pembelajaran Tematik di SD Negeri 101785 Mabar

Pada hari Kamis, tanggal 30 Desember 2021 sudah layak menjadi proposal skripsi

Medan, Januari 2022

Disetujui oleh :

Dosen Pembahas

Ismail Saleh Nasution, S.Pd, M.Pd

Dosen Pembimbing

Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd

Diketahui Oleh :

an Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext, 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Windi Melinia Aulia
N.P.M : 1702090009
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul **“Pengaruh Kegiatan Apersepsi terhadap Kesiapan Belajar Siswa Kelas IV dalam Pembelajaran Tematik di SDN 101785 Mabar”**. Adalah benar bersifat asli (original), bukan hasil menyadur mutlak dari karya orang lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Yang menyatakan



WINDI MELINIA AULIA
1702090009

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : Windi Melinia Aulia
Tempat /Tgl Lahir : Medan, 11 Januari 2000
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Warga Negara : Indonesia
Alamat : Jl. Marelan I Pasar IV Barat Gg. Bersama
Anak Ke : 3 dari 4 bersaudara

Nama Orang Tua

Ayah : Mega Irwan
Ibu : Rosnida
Alamat : Jl. Marelan I Pasar IV Barat Gg. Bersama

Pendidikan Formal

1. SD Negeri 101785 Mabar
2. SMP Negeri 33 Medan
3. SMA Brigjend Katamsa 2 Medan
4. Kuliah pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Tahun 2022.

Medan, Mei 2022



Windi Melinia Aulia

Windi Melina : PENGARUH KEGIATAN APERSEPSI TERHADAP KESIAPAN BELAJAR SISWA KELAS IV DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK DI SDN 101785 MABAR

ORIGINALITY REPORT

24%

SIMILARITY INDEX

16%

INTERNET SOURCES

14%

PUBLICATIONS

2%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	pt.slideshare.net Internet Source	<1%
2	repository.uinib.ac.id Internet Source	<1%
3	journal.unnes.ac.id Internet Source	<1%
4	Roosevelt Joshua Gunadi, Radius Tanone, Yos Richard Beeh. "Penerapan Firebase Cloud Storage pada Aplikasi Mobile Android untuk Melakukan Penyimpanan Image Lahan Pertanian", Jurnal Teknologi Informasi, 2020 Publication	<1%
5	rudijunti20.blogspot.com Internet Source	<1%
6	repositori.unsil.ac.id Internet Source	<1%
7	www.pengetahuanku13.net Internet Source	<1%